

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN MENULIS PUISI SECARA *ONLINE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI: STUDI PEMBELAJARAN
PADA KOMUNITAS *WRITER CLASS SCHOOL***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Duwi Pangestu

NIM: 190503006

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDAACEH
2024 M/1445 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN MENULIS PUISI SECARA *ONLINE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI: STUDI PEMBELAJARAN DI
KOMUNITAS *WRITER CLASS SCHOOL***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

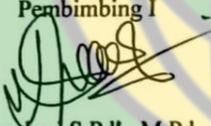
Diajukan Oleh:

Duwi Pangestu
NIM. 190503006

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunqasyahkan Oleh:

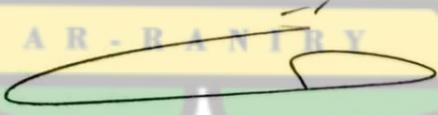
Pembimbing I


Nurrahmi S.Pd., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Pembimbing II


Zikrayanti M.LIS
NIP.198411242023212019

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqosyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uniersitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 15 Januari 2024
15 Rajab 1446 Hijriah

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqosyah

Ketua

Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Zikrayanti M.L.I.S
NIP.198411242023212019

Penguji I

Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed.
NIP. 197004242001122001

Pengui II

Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.L.I.S
NIP.196002052000031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Syafuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Duwi Pangestu

NIM : 190503006

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi Secara *Online* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi: Studi Pembelajaran Pada Komunitas *Writer Class School*

Dengan ini, menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Duwi Pangestu
NIM. 190503006

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi Secara *Online* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi: Studi Pembelajaran Pada Komunitas *Writer Class School*” bertujuan untuk mengetahui program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online*, dan hambatan pembimbing dan peserta dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer Class School*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu 11 orang yang terdiri dari 1 pengajar dan 10 orang peserta yang mengikuti program bimbingan menulis puisi secara *online*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan menulis puisi secara *online* di komunitas *Writer Class School* terhadap kemampuan menulis puisi, yaitu 1) dengan memberikan atau menyajikan materi bimbingan yang mudah dipahami dan relevan, 2) fasilitator yang dapat membimbing dengan baik, 3) peserta yang merasa puas dengan bantuan, merasa percaya diri dan motivasi dalam menulis puisi. Kendala yang dialami dalam menjalankan program *Writer Class School* berupa, 1) kesibukan peserta, 2) minimnya kosa kata yang dimiliki, 3) pemahaman yang berbeda-beda, 4) kepribadian yang kurang menyukai keramaian, 5) berupa koneksi internet yang tidak stabil. Kemudian program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat dilanjutkan dengan memisahkan antara yang sudah memiliki kemampuan menulis puisi dan yang masih pemula.

Kata Kunci : *Bimbingan Online, Puisi, Evaluasi Program*

KATA PENGANTAR

Bismillah

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunianya berupa kekuatan, kesatuan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* terhadap Kemampuan Menulis Puisi: Studi Pembelajaran di Komunitas *Writer Class School*”. Shalawat dan salam juga penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah ke zaman Islamiyah yang kita nikmati saat ini.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana (S1) Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa danya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan tak terhingga kepada:

1. Rektor, wakil rektor, dan segenap Sivitas Akademika Universitas Islam Negeri(UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan dan wakil dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

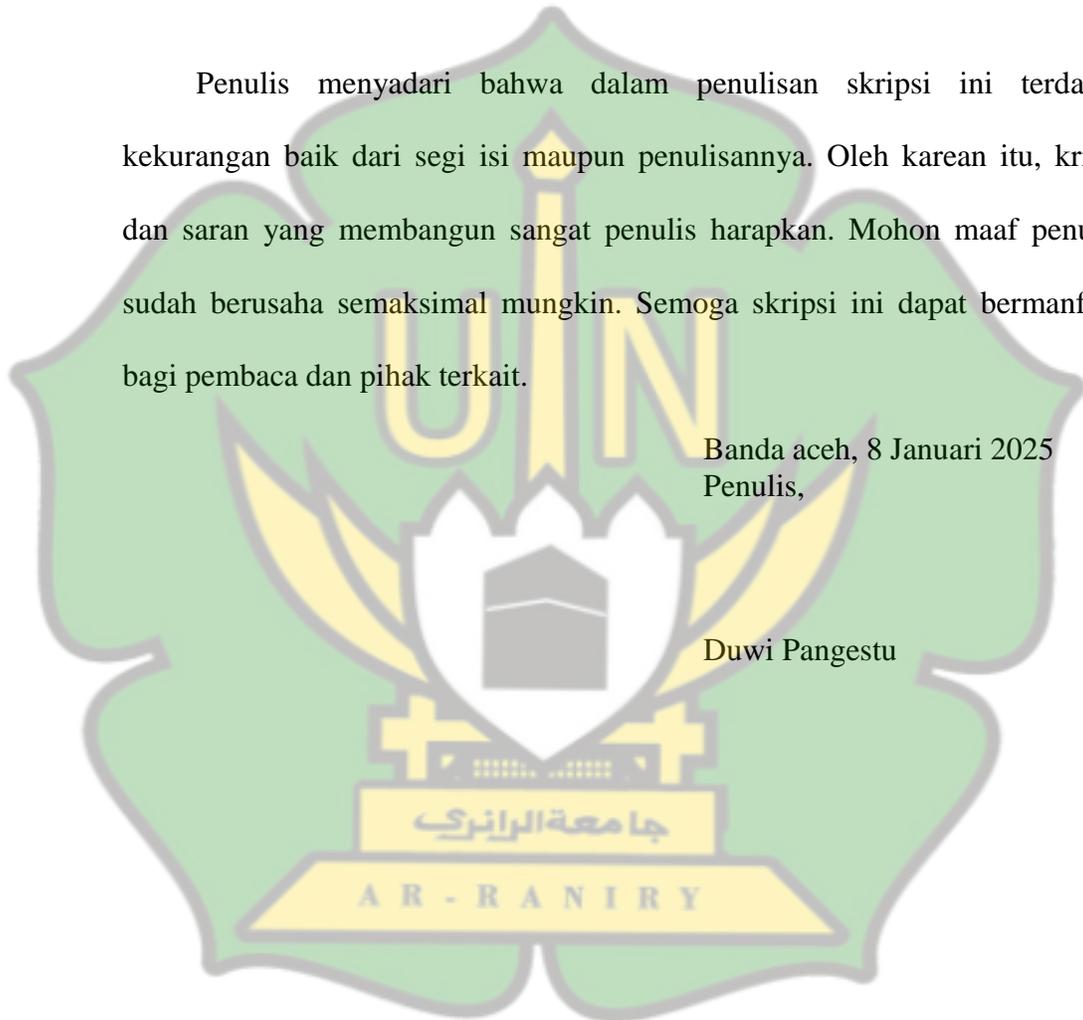
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, selaku kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak Mulkan Safri, M.IP. selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, dan staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-raniry.
4. Ibu Nurrahmi S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing pertama, Ibu Zikrayanti M.LIS, selaku pembimbing kedua yang dengan kesabarannya telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan perhatian penuh dalam memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku penasehat akademik.
6. Bapak/ibu dosen ilmu perpustakaan yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Kepala komunitas writer class school ibu Ara, pembimbing kelas puisi Elprida berutu S.Pd. dan anggota komunitas yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan
8. Terkhusus dan teristimewa kedua orang tua ayah Sutrisno dan ibu Salianti yang selalu membantu dengan doa, materi, kasih sayang, waktu, tenaga, dan memberikan dorongan semangat dan dukungan. Kepada adik Dina Pratiwi yang telah mendoakan, memberi motivasi, dan dukungan.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, semangat dan dorongan yang diberikan.

10. Sahabat seperjuangan dan teman-teman mahasiswa se-angkatan ilmu perpustakaan tahun 2019 yang telah kebersamai penulis dan senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Mohon maaf penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak terkait.

Banda aceh, 8 Januari 2025
Penulis,

Duwi Pangestu



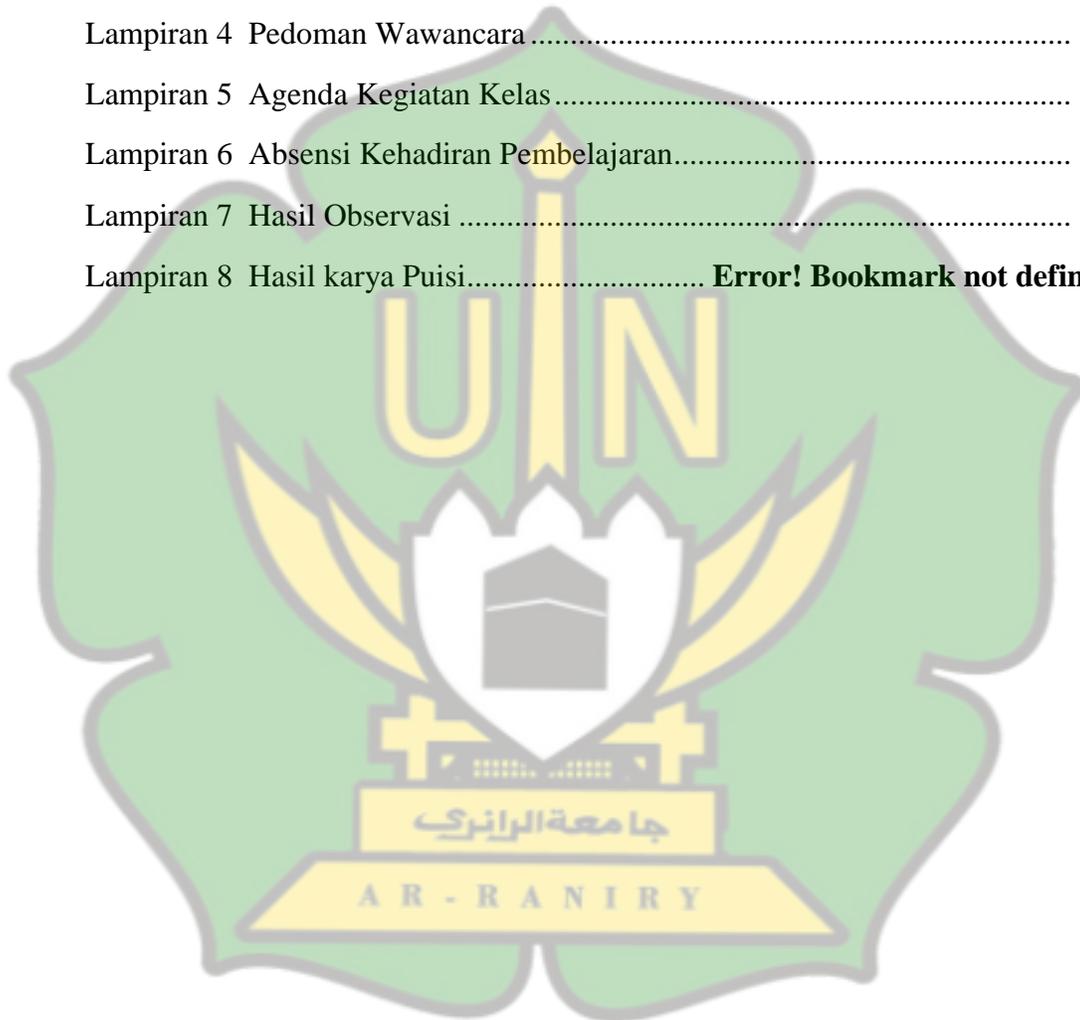
DAFTAR ISI

JUDUL	1
PENGESAHAN PEMBIMBING	I
ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Penjelasan Istilah	7
1. Evaluasi	8
2. Program Bimbingan Menulis Secara <i>Online</i>	9
3. Kemampuan Menulis Puisi	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Evaluasi	14
1. Definisi dan Tujuan Evaluasi Program	14
2. Manfaat Evaluasi Program	18
3. Metode Evaluasi Program Bimbingan Menulis	21
C. Bimbingan Menulis Puisi Secara Online	32
1. Definisi Kemampuan Menulis Puisi	32
2. Pengertian Bimbingan Menulis Puisi Secara Online	34
3. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Menulis Puisi Secara Online	39
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Puisi	45
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian Kualitatif dan Evaluatif	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
C. Fokus Penelitian	54
D. Subjek dan Objek Penelitian	55
1. Subjek Penelitian	55
2. Objek Penelitian	56

E. Sumber Data	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Wawancara	58
2. Observasi	62
3. Dokumentasi	63
G. Kredibilitas Data	64
H. Teknik Analisis Data	65
BAB IV	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
1. Gambaran Umum Komunitas <i>Writer class school</i>	68
2. Visi dan Misi Komunitas <i>Writer Class School</i>	69
3. Struktur Organisasi Komunitas <i>Writer class school</i>	70
B. Hasil Penelitian	71
1. Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi di Komunitas <i>Writer class school</i>	71
a. Materi Bimbingan	72
b. Fasilitator	77
c. Kepuasan peserta	80
2. Hambatan dalam Menjalankan Program Bimbingan Menulis Puisi di Komunitas <i>Writer Class School</i>	82
C. Pembahasan Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi di Komunitas <i>Writer Class School</i>	84
1. Analisis Evaluasi program bimbingan menulis puisi secara online terhadap kemampuan menulis puisi di komunitas <i>writer class school</i>	84
a. Materi bimbingan	84
b. Fasilitator	87
c. Kepuasan peserta	89
2. Analisis Hambatan dalam menjalankan program bimbingan menulis Puisi di Komunitas <i>Writer Class School</i>	90
BAB V	92
PENUTUP	92
A. KESIMPULAN	92
B. SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	103
PEDOMAN WAWANCARA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi Dari Dekan	103
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	105
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	106
Lampiran 5 Agenda Kegiatan Kelas	109
Lampiran 6 Absensi Kehadiran Pembelajaran.....	110
Lampiran 7 Hasil Observasi	111
Lampiran 8 Hasil karya Puisi.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunitas literasi hadir sebagai respon terhadap permasalahan yang terkait dengan budaya literasi di Indonesia. Komunitas literasi sendiri menjadi peran penting dalam kehidupan manusia untuk membantu memperoleh pengetahuan dan informasi. Komunitas yang mendukung literasi dasar akan menciptakan lingkungan pembelajaran, membaca, dan menulis. Literasi dasar adalah kemampuan individu untuk memahami, menggunakan informasi dan pengetahuan dalam berbagai konteks. Kemampuan ini mencakup membaca, menulis, berhitung, dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).¹ Dengan demikian literasi dasar memiliki empat macam kemampuan untuk landasan berpikir masyarakat dalam memanfaatkan pengetahuan dari informasi yang ada.

Menurut Ilham dalam Husna literasi dasar merupakan alat memecahkan masalah, mengelola informasi, dan mengasah keterampilan.² Dimana seseorang mendapatkan informasi kemudian mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, oleh karena itu literasi dasar menjadi pondasi awal untuk melek informasi terutama dalam menulis puisi.

¹ Mujib Sholeh dan Siti Masfuah, "Efektivitas Pembelajaran Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa," *Jurnal Educatio* vol. 7, no. 1 (2021), hal. 135.

² Nursapia Harahap dan Putri Chariolina Barus, "Analisis Literasi Informasi Reporter Di Komunitas Pena Lingkar Toba Kelas Puisi," *Jurnal Pustaka Ilmiah*, vol. 9, no. 1 (2023), hal. 17.

Literasi dasar sendiri memiliki beberapa jenis diantaranya, literasi baca-tulis, literasi numerisasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan.³ Menulis puisi sendiri termasuk kedalam salah satu literasi dasar yang berperan penting untuk mengembangkan informasi dalam kecakapan bahasa dan tulisan, tidak hanya itu menulis puisi juga dapat bermanfaat bagi kesehatan mental, dalam penelitian Wiworo menyatakan bahwa, dengan menulis puisi seseorang dapat mengurangi stress atau sebagai bentuk terapi emosional, membentuk kreativitas, kemampuan berpikir abstrak, dan mengekspresikan diri dengan lebih baik.⁴ Maka dari itu, perlu dibarengi dengan adanya kemampuan menulis puisi pula agar sesuai dengan kaidah-kaidah sehingga informasinya tersampaikan pada pembaca.

Kemampuan menulis puisi termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan atau terus menerus dari suatu tindak pembelajaran untuk menciptakan karya sebagus mungkin.⁵ Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi dapat diasah dengan mengikuti pelatihan, pendidikan,

³ Syaiful Musaddat, "Keterlaksanaan Gerakan Literasi Bahasa Berbasis Kelas pada Jenjang Sekolah Dasar Di Pulau Lombok: Peluang Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Upaya Optimalisasi Implementation," *Mabasan* 14, No. 3 (2020), hal 145.

⁴ Sri Wiworo, dkk, "Menulis Puisi untuk Mereduksi Stres pada Remaja di SMA X Kabupaten Malang," *Jurnal Psikowidya*, vol. 25, no. 2 (2021), hal. 71.

⁵ Eva Oktaviana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur," In *Simposium Nasional Multidisiplin*, 2019, hal. 4.

dan bimbingan yang mana agar masyarakat dapat menulis puisi dengan baik.⁶ Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kemampuan menulis puisi.

Menurut Salam, penulisan karya sastra senantiasa melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan beberapa tahap, yakni; tahap teoretik, tahap observasi kehidupan, tahap mencari nilai puitik dan dramatik dalam kehidupan, tahap latihan imajinasi, tahap pengolaan bahan, dan tahap pertanggungjawaban. Begitu pula dalam menulis puisi dilakukan dengan enam tahapan, yaitu; menentukan tema dan judul, menentukan kata kunci, gaya bahasa dan diksi, menggunakan rima, menentukan bait, dan mengembangkan puisi.⁷

Adapun Sarmina Ati mengemukakan bahwa, proses bimbingan menulis puisi dapat dilakukan melalui dua cara yaitu pertama, dilakukan secara langsung oleh pengajar dengan memberikan penjelasan dan arahan kepada pelajar tentang tata cara atau langkah-langkah menulis puisi. Kedua, menggunakan LKS yang telah disiapkan oleh pengajar sebelumnya. Dalam LKS tersebut tentunya menyajikan teknik dan langkah-langkah menulis puisi.⁸ Kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam kegiatan bimbingan ini merupakan bagian dari *scaffolding* atau dukungan yang diberikan pengajar kepada pelajar dalam melakukan konstruksi pengetahuan.

⁶ Dedeh Kurniati, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di SDN Jatirahayu VIII," *Literasi*, Volume 13, No. 1 (2023), hal. 261.

⁷ Salam, "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Michael Riffaterre," *Didaktika* , volume 12, no. 2 (2023), hal. 104.

⁸ Sarmina Ati, Model Pembelajaran Munulis Puisi Berbasis Sastra Lisan Dolabololo (Sumatra barat: CV. Azka Pustaka: 2023), hal. 43.

Program bimbingan menulis puisi hari ini tidak hanya dilakukan secara konvensional tetapi juga secara *online* dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat yang ingin mengungkapkan perasaannya lewat media sosial dalam bentuk karya tulis salah satunya adalah puisi. Untuk menjangkau itu, bimbingan menulis puisi *online* menjadi wadah yang tepat untuk menghemat waktu tanpa harus datang ke tempat bimbingan. Oleh karena itu mengikuti program bimbingan menulis menjadi hal yang baik di ikuti oleh masyarakat yang suka akan menulis sebagai upaya untuk menunjang daya kreativitas, kemampuan, kualitas, dan kapasitas masyarakat sebagai penulis.

Adapun komunitas *Writer class school* (WCS) yang telah berdiri sejak tahun 2020, telah ini melakukan pembelajaran dan bimbingan melalui *Whatsapp* grup sebagai alat dalam pembelajaran. Komunitas ini menjadi salah satu wadah kepenulisan yang menampung calon penulis, berbagi pengalaman tentang literasi, memberikan apresiasi dan meningkatkan kepercayaan diri, serta menjadi tempat berkeluh kesah para penulis.⁹

Komunitas *Writer class school* (WCS) memiliki tiga program bimbingan salah satunya program bimbingan menulis puisi, yang mana program bimbingan ini diisi 53 orang anggota dengan tujuan meningkatkan literasi dan motivasi dalam

⁹ *Writer class school*, Facebook, 2024.

<https://www.facebook.com/share/DpUgXRBq7qpZrbjZ/?mibextid=A7sQZp> diakses 6 Juni 2024

menulis puisi, dimana bimbingan dilakukan dengan memberikan pembekalan materi dan latihan menulis puisi dalam *Whatsapp* grup.¹⁰

Berdasarkan wawancara awal, peneliti melakukan wawancara dengan pembimbing, dimana pembimbing menyatakan bahwa komunitas WCS dalam program bimbingan menulis puisi, memiliki proses pembelajaran sangat bagus, efektif, dan membantu dalam mempelajari puisi. Pembimbing menyatakan bahwa sudah melakukan proses pembelajaran yang menurutnya mudah dipahami, membimbing dengan ramah dan sabar. Kemudian kelas bimbingan sangat menyenangkan karena banyak disediakan game yang sangat menarik sebagai bantuk motivasi dalam bimbingannya dengan harapan peserta berkembang menjadi lebih baik.¹¹

Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan beberapa orang peserta, menganggap program ini hanya berupa pengiriman materi tanpa penjelasan mendalam sehingga pemahaman menjadi terbatas. Selain itu, beberapa peserta kehilangan motivasi karena aktivitas diluar komunitas atau merasa kurang menantang, terutama bagi mereka yang sudah mahir menulis puisi.¹²

Selain itu juga komunitas *writer class school* belum pernah melakukan evaluasi program bimbingan menulis puisi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan evaluasi program untuk mengetahui kebenarannya dengan mengambil judul

¹⁰ Ibid.

¹¹ Hasil Observasi Awal Pada Anggota Kelas Puisi Di Komunitas *Writer class school* Pada Tanggal 3 Januari 2024.

¹² Ibid.

“Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* terhadap Kemampuan Menulis Puisi: Studi Pembelajaran pada Komunitas *Writer Class School*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian yaitu;

- a. Bagaimana program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online*?
- b. Apa saja hambatan pembimbing dan peserta dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer class school*?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari peneliti, yaitu:

- a. Untuk mengetahui program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online*.
- b. Hambatan pembimbing dan peserta dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer class school*.

D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan serta bahan penerapan ilmu menyangkut tentang program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat

meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online*.

- b. Untuk bisa menjadikannya bahan rujukan di perpustakaan tempat penelitian dan bahan referensi, terutama dalam hal menyangkut program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis sendiri dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan program bimbingan menulis puisi secara *online* dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi secara *online* dan hambatan pembimbing dan peserta dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer class school*.
- b. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan perbandingan dengan peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah sangat diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalah pahaman penulis dan pembaca yang terdapat pada judul penelitian “Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi Secara *Online* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi: Studi Pembelajaran Pada Komunitas *Writer class school*”

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk melihat kesesuaian (congruence) antara tujuan dengan hasil belajar yang telah dicapai.¹³ Hasil dari evaluasi memaparkan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.¹⁴

Evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektifitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu sistem.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses identifikasi, klarifikasi, dan penyajian informasi serta dapat dilakukan dengan melihat konteks, input, proses, dan produk untuk melihat tujuan dan nilai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹³ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hal 42.

¹⁴ Harun Sitompul, "Konsep Evaluasi Program Pembelajaran" (Tangerang: Perpustakaan UT, 2022). hal. 5.

¹⁵ Anisaturrahmi, "Evaluasi Program Pendidikan Non Formal pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe," *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, No. 2, (2021), hal. 38.

Adapun yang dimaksud dari evaluasi program sebagaimana yang telah dilakukan oleh komunitas *Writer class school* ialah melihat kesesuaian antara tujuan dengan hasil belajar yang telah dicapai oleh anggota WCS.

2. Program Bimbingan Menulis Secara *Online*

Program bimbingan menulis puisi secara *online* adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui ruang digital untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Proses ini menggunakan berbagai sumber daya *online*, seperti video, tutorial, dan forum diskusi, untuk mempelajari teknik-teknik menulis puisi, mendapatkan umpan balik dari sesama penulis, dan meningkatkan kreativitas dalam ekspresi sastra.¹⁶

Program bimbingan menulis puisi secara *online* adalah program atau kursus yang dilaksanakan melalui platform digital, seperti situs web, aplikasi, atau forum diskusi. Bimbingan ini menggunakan teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas dan fleksibilitas bagi para peserta dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi secara mandiri.¹⁷

Program bimbingan dalam menulis puisi secara *online* adalah layanan di mana seseorang dapat mendapatkan arahan, umpan balik, dan panduan dari seorang mentor atau fasilitator yang menggeluti bidang tersebut, bimbingan

¹⁶ Afina Naufalia Aswan, "Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Upaya," In Prosiding Sembasa, 2019, hal. 246.

¹⁷ Abdul Haris Faisal dan Eva Leiliyanti, "Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android Untuk Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume. 08, No. 01 (2020), hal. 3.

bisa dilakukan lewat platform digital seperti video call, email, atau pesan teks.¹⁸

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa, program bimbingan menulis puisi adalah proses di mana seseorang didorong, dipandu, dan diajari untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka.

Adapun program bimbingan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program bimbingan menulis *online* yang dilakukan oleh komunitas *Writer class school* dalam melakukan pembelajarannya yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran.

3. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain menggunakan bahasa yang literer dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan ketepatan isi dengan judul, pilihan kata atau diksi, penggunaan majas dan perlambangan, pemanfaatan verifikasi (rima dan ritma), dan tipografi.¹⁹

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan yang di dapat dari hasil menulis puisi secara terus menerus dan terstruktur sehingga membentuk

¹⁸ Tinah Widiyanti dan Siti Yulidhar Harunasari, “Menggunakan Whatsapp Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa,” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara*, 2019, hal. 2.

¹⁹ Endah Dwi Cahyanti, Sri Awan, dan Maria Ulfa, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2021, hal. 201.

kebiasaan sehingga dengan mudah mengungkapkan gagasan pikirannya yang dapat dibaca dan dimengerti oleh penulis dan pembaca.²⁰

Sedangkan menurut pendapat Saleh Abbas yang dikutip oleh Septi, kemampuan menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan gagasan atau ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Kecocokan dalam pengungkapan gagasan mesti didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.²¹

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menulis puisi adalah keterampilan berbahasa yang diasah terus menerus dan terstruktur sesuai dengan kaidah-kaidah menulis puisi sehingga mudah dalam mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan puisi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti berfokus pada materi, fasilitator, dan kepuasan peserta sebagai sesuatu yang penting untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yang dimiliki oleh peserta WCS.

²⁰ Nurkholida Rambe Riris, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatul Jannah," *Mahaguru*. Vol. 4. No. 1 (2023), hal. 203.

²¹ Septi Fujia, "Analisis Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Tema Keluarga," *Edu Cendikia*. Volume 3, No. 1 (2023), hal. 25.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan semua bahan bacaan yang sudah dibaca dan dianalisis dengan tujuan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serta dijadikan bahan banding untuk meneliti dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat memperkecil kemungkinan terhadap penelitian yang sama. Penelitian tentang bimbingan atau pelatihan terhadap kemampuan menulis puisi telah banyak dibahas di beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh, Husna yang berjudul “Dampak Program Pelatihan Penulisan terhadap Literasi Menulis Siswa di Perpustakaan SMP 6 Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program pelatihan terhadap literasi menulis siswa dan faktor yang mempengaruhi menulis siswa di perpustakaan SMP 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari program pelatihan menulis puisi terhadap literasi menulis menghasilkan buku antologi puisi yang berjudul ‘satu hari indah terakhir’, berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami tata

cara penulisan puisi, dan bertambahnya motivasi serta rasa percaya diri dalam mengikuti pelatihan penulisan.²²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh, Darnisyah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui Bimbingan Belajar Luring pada Siswa Kelas III SD 200116 Padangsidimpuan”. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Bimbingan Belajar Luring Kelas III SD Negeri 200116 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa yang menggunakan bimbingan belajar luring lebih baik menggunakan model pembelajaran lainnya.²³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh, Sistiansih yang berjudul” Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Media *Mind Mapping* (penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Balekerto)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Balekerto menggunakan media *Mind Mapping*. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi dapat

²² Asmaul Husna, Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022, hal. 1–50.

²³ Darnisyah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Bimbingan Belajar Luring pada Siswa Kelas III SD 200116 Padangsidimpuan,” *Jurnal ESTUPRO*, vol. 6, no. 1 (2021), hal. 1–9.

meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25,34.²⁴

Dari penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas, tentunya terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu membahas literasi menulis melalui pelatihan atau bimbingan menulis puisi, tetapi masing-masing mempunyai tempat dan fokus penelitian yang berbeda. Adapun perbedaannya terdapat dari segi metodologi, penelitian pertama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan dua penelitian lainnya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah berfokus pada evaluasi bimbingan menulis puisi yang di lakukan secara *online* oleh komunitas WCS terhadap kemampuan menulis puisi.

B. Evaluasi

1. Definisi dan Tujuan Evaluasi Program

Anisaturrahmi menyatakan bahwa evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektifitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam

²⁴ Sitiansih, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Media Mind Mapping (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Balekerto)," *Skripsi* (2019), hal. 1-66.

suatu sistem.²⁵ Kemudian evaluasi menurut Arikunto dalam Faizin adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang kemudian informasi tersebut sebagai acuan untuk mengambil keputusan.²⁶

Adapula menurut Widoyoko dalam Istiyani dan Ustman, menyatakan bahwa evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu.²⁷

Kemudian Tyler dalam Diana menegaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengetahui tujuan pendidikan.²⁸ Sedangkan menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Musyofah, dkk, bahwa evaluasi adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.²⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menentukan suatu keputusan

²⁵ Anisaturrahmi, "Evaluasi Program Pendidikan Non Formal Pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe," *Jurnal Pendidikan*, vol. 10, no. 2, (2021), hal. 38.

²⁶ Imam Faizin, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP," *Jurnal Al-Miskawaih*, vol. 2, no. 2 (2021), hal. 101.

²⁷ Nia Mei Istiyani dan Utsman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 3, no. 2 (2019), hal. 7.

²⁸ Ayu Diana, dkk, "Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia*, vol. 1, no. 1 (2023), hal. 159.

²⁹ Tina Musyofah, dkk, "Evaluasi Program BK Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan BK," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, vol. 4, no. 3 (2021), hal. 307.

dilihat dari berhasil tidaknya suatu program berjalan kegiatan dengan kesesuaian tujuan yang hendak dicapai.

Kemudian tujuan evaluasi program secara umum adalah untuk melihat ketercapaian dari tujuan suatu program dengan melihat terlaksananya kegiatan program tersebut.³⁰ Adapun menurut Hasanudin, dkk. Tujuan Evaluasi program dilakukan mencakup beberapa aspek, di antaranya sebagai berikut;

a. Mendapatkan informasi

Informasi ini berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana program berjalan, apakah sesuai dengan rencana, serta dampak yang dihasilkan. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh dari evaluasi program pelatihan karyawan dapat mengungkapkan tingkat kepuasan peserta dan efektivitas materi yang disampaikan.³¹ Dengan demikian evaluasi dapat mengetahui informasi dari apa yang telah dilakukan selama melaksanakan program.

b. Mengetahui kualitas dan nilai program secara keseluruhan

Ini mencakup penilaian terhadap proses, output, dan outcome dari program, serta bagaimana program tersebut memberikan manfaat kepada penerima manfaatnya. Sebagai contoh, evaluasi terhadap program bantuan sosial dapat mengungkapkan apakah bantuan yang

³⁰ *Ibid.* hal. 103.

³¹ Nor Fadhilah dan Asmanah, "Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2 (2023), hal. 1109.

diberikan mencapai kelompok yang tepat dan apakah manfaatnya signifikan bagi kesejahteraan mereka.³² Dengan demikian evaluasi dapat mengetahui kualitas dan nilai program secara keseluruhan.

c. Mengembangkan program

Informasi yang diperoleh dari evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan, sehingga program dapat lebih efektif di masa depan. Sebagai contoh, sebuah program pendidikan yang dievaluasi dapat menunjukkan perlunya peningkatan dalam metode pengajaran, yang kemudian dapat diimplementasikan dalam versi program berikutnya.³³ Oleh karena itu evaluasi dapat mengembangkan program sehingga lebih efektif dimasa depan.

d. Menentukan kelayakan program

Evaluasi ini membantu dalam menilai apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan, dihentikan, atau mungkin dimodifikasi. Sebagai contoh, jika sebuah program pemberdayaan ekonomi dinilai tidak memberikan dampak yang signifikan, maka evaluasi ini dapat mengarahkan keputusan untuk menghentikan program tersebut atau

³² Pinton Setya Mustafa, "Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 9, no. 1 (2021), hal. 183-184.

³³ Ayu Diana, "Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia*, vol. 1, no. 1 (2023), hal. 165.

mengubah strategi pelaksanaannya.³⁴ Dengan demikian evaluasi dapat menentukan kelayakan program dapat menjadi lebih baik dimasa depan.

e. Membantu pengambilan keputusan dan kebijakan

Hasil evaluasi memberikan dasar yang kuat bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan kebijakan yang didasarkan pada data dan fakta, bukan asumsi. Misalnya, pemerintah dapat menggunakan hasil evaluasi program kesehatan masyarakat untuk memutuskan alokasi anggaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.³⁵ Dengan demikian, evaluasi program berfungsi sebagai alat yang esensial dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kebijakan serta program yang lebih baik di masa depan.

2. Manfaat Evaluasi Program

Menurut Arikunto dan Jabar dalam Asy'ari, dkk. evaluasi program memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut.³⁶

a. Menghentikan program

³⁴ Israfil, "Evaluasi Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo Menggunakan Model CSE-UCLA", Thesis Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana IAIN Kediri, 2022, hal. 14.

³⁵ Aktsa Sharikha Hasanudin, dkk., *Evaluasi Program*, (KEMENDIKBUD: LMS-SPADA Indonesia, 2022), hal 7.

³⁶ Hasyim Asy'ari, dkk, "Evaluasi Program Pelatihan Guru di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1 (2020), hal. 72.

Menghentikan program berarti tidak melanjutkan pelaksanaan program karena evaluasi menunjukkan bahwa program tersebut tidak efektif atau tidak memberikan hasil yang diharapkan. Menghentikan program dapat mencegah pemborosan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun biaya. Keputusan ini juga memungkinkan organisasi untuk fokus pada upaya lain yang lebih produktif. Contohnya sebuah sekolah mengadakan program bimbingan belajar tambahan untuk siswa, tetapi setelah dievaluasi selama satu semester, diketahui bahwa program tersebut tidak meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.³⁷ Dengan demikian, sekolah memutuskan untuk menghentikan program tersebut.

b. Merevisi program

Merevisi program berarti melakukan perubahan atau perbaikan pada program berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Merevisi program memungkinkan organisasi untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi selama evaluasi, sehingga program dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Contohnya sebuah perusahaan meluncurkan program pelatihan karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Namun, setelah dievaluasi, ditemukan bahwa materi pelatihan terlalu

³⁷ Pinton Setya Mustafa, "Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 9, no. 1 (2021), hal. 183.

sulit untuk dipahami.³⁸ Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk merevisi materi pelatihan agar lebih mudah dipahami oleh karyawan.

c. Melanjutkan program

Melanjutkan program berarti mempertahankan program seperti adanya karena evaluasi menunjukkan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melanjutkan program yang sudah berjalan baik memastikan kontinuitas dari manfaat yang dihasilkan oleh program tersebut. Selain itu, sumber daya yang sudah diinvestasikan tidak akan terbuang sia-sia. Contohnya pemerintah menjalankan program bantuan sosial untuk masyarakat miskin. Setelah evaluasi, diketahui bahwa program tersebut berhasil mengurangi angka kemiskinan.³⁹ Oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan program tersebut tanpa perubahan.

d. Menyebarluaskan program

Menyebarluaskan program berarti memperluas cakupan program atau menerapkan program tersebut di tempat lain karena program telah terbukti berhasil dan memberikan hasil positif.

Menyebarluaskan program yang sukses dapat meningkatkan dampak

³⁸ Fadhilah Rahmafutri, dkk, "Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, vol. 23, no. 1 (2024), hal. 107.

³⁹ Tjitjik Rahaju dan Anisa Anggraeni, "Evaluasi Program Berkas Mlaku Dewe (Bmw) pada Pelayanan Bidang Administrasi di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Publika*, vol. 9, no. 5 (2022), hal. 288.

positif ke lebih banyak orang atau area, serta meningkatkan citra positif dari organisasi atau institusi yang menjalankan program. Contohnya sebuah LSM menjalankan program pemberdayaan perempuan di sebuah desa, dan setelah evaluasi, program tersebut terbukti berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi para perempuan di desa tersebut.⁴⁰ Melihat kesuksesan ini, LSM tersebut memutuskan untuk memperluas program ke desa-desa lain di daerah tersebut.

3. Metode Evaluasi Program Bimbingan Menulis

Evaluasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan studi literatur tentang bimbingan menulis kreatif yang di kemukakan oleh Wulansari dan Khan.⁴¹ Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Materi bimbingan

Dalam bimbingan menulis puisi, materi atau bahan ajar adalah segala hal yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep, teknik, dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Materi ini mencakup teori dan praktik tentang puisi, termasuk struktur, gaya bahasa, dan cara menuangkan emosi atau pesan dalam bentuk

⁴⁰ Hasyim Asy'ari, dkk, "Evaluasi Program Pelatihan Guru Di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1 (2020), hal. 72.

⁴¹ Widi Wulansari dan Rosa Imani Khan, "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Menulis Kreatif Berbentuk Dongeng Anak," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 3 (2022), hal. 4493.

tulisan.⁴² Dengan memahami materi-materi ini, seorang penulis dapat lebih mudah membuat puisi yang bermakna dan kreatif, serta dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka secara lebih efektif dalam bentuk puisi. Adapun cara yang digunakan dalam bimbingannya adalah sebagai berikut.

a. Pemahaman materi

Dalam bimbingan menulis puisi, pemahaman materi adalah tahap awal di mana seorang penulis mempelajari konsep dasar, elemen, dan teknik yang digunakan dalam puisi. Pemahaman ini melibatkan mengerti apa itu puisi, bagaimana struktur puisi dibangun, serta bagaimana memilih kata dan gaya bahasa untuk mengekspresikan emosi atau ide secara mendalam. Hal ini menjadikan seorang penulis lebih kreatif dan terstruktur karena dapat memperkuat dasar penulisan, meningkatkan kreativitas, mengembangkan gaya penulisan, dan mengasah keterampilan bahasa. Misalnya, dalam memahami penggunaan diksi atau pilihan kata, seorang penulis puisi akan belajar memilih kata-kata yang memiliki nuansa emosi sesuai dengan

⁴² Yono, Robert Rizki, dkk, "Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 2 (2019), hal. 186-189.

tema puisi.⁴³ Dengan demikian pemahaman materi memberikan penulis banyak manfaat dalam menulis puisi.

b. Kesesuaian materi

Kesesuaian materi dalam bimbingan menulis puisi adalah upaya untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan pemahaman seorang penulis. Hal ini penting untuk memaksimalkan proses belajar dan hasil yang dicapai. Dalam konteks puisi, kesesuaian materi mencakup pemilihan tema, teknik penulisan, serta pemahaman tentang berbagai jenis puisi yang ada. Misalnya, Jika seorang penulis memiliki ketertarikan pada isu lingkungan, bimbingan menulis puisi bisa difokuskan pada tema-tema seperti pencemaran, pelestarian alam, atau perubahan iklim. Ini akan membuat mereka lebih terlibat dan termotivasi untuk menulis.⁴⁴ Dengan pendekatan yang sesuai, bimbingan menulis puisi dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat, baik bagi pengembangan keterampilan menulis siswa maupun untuk menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap sastra.

c. Penambahan informasi dan pengetahuan

⁴³ Tutut Rahayu dan Prasetyo Yuli Kurniawan, "Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 2, no. 01 (2021), hal. 91-92.

⁴⁴ Desi Karolina Saragih, dkk, "Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 02 (2021), hal. 51-52.

Penambahan informasi dan pengetahuan dalam bimbingan menulis puisi adalah proses memberikan wawasan, referensi, serta konsep-konsep baru kepada penulis untuk memperkaya pemahaman dan kreativitas mereka. Dalam konteks bimbingan menulis puisi, pengetahuan ini bisa meliputi berbagai aspek, seperti teori puisi, teknik penulisan, ragam tema, serta contoh karya dari penyair lain yang relevan. Tujuannya adalah memberikan perspektif yang lebih luas kepada penulis, sehingga mereka dapat mengembangkan ide-ide dan menemukan gaya unik mereka sendiri.⁴⁵ Misalnya, pembimbing memperkenalkan pada struktur soneta, seperti soneta Shakespearean yang terdiri dari 14 baris dengan pola rima tertentu. Penulis bisa diajak untuk membuat soneta sederhana sebagai latihan, Kemudian menjelaskan teknik dan struktur haiku (5-7-5 suku kata), lalu mengajak penulis untuk membuat haiku berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka sebagai latihan kreativitas dan ekspresi yang singkat namun dalam. Dengan tambahan informasi dan pengetahuan ini, proses bimbingan menulis puisi menjadi lebih efektif karena penulis memiliki fondasi yang kuat untuk bereksplorasi.

⁴⁵ Farichah Nur' Ajmiy, dkk, "Keterampilan Menulis Puisi Bebas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI," *Jurnal Elementaria Edukasia*, vol. 6, no. 4 (2023), hal. 1661.

d. Peningkatan kemampuan menulis

Peningkatan keterampilan dalam bimbingan menulis puisi adalah proses pembelajaran untuk membantu penulis, khususnya pemula atau pelajar, agar bisa mengekspresikan ide, perasaan, dan pemikiran melalui puisi dengan lebih baik. Keterampilan ini melibatkan berbagai aspek seperti pemahaman tentang teknik dasar menulis puisi, pemilihan kata, rima, irama, hingga penggunaan gaya bahasa yang kreatif dan inspiratif. Misalnya dengan latihan ritme dan rima dengan mengajarkan pola rima (seperti AABB, ABAB) dan bagaimana ritme dapat mempengaruhi keindahan puisi.⁴⁶ Dengan bimbingan yang baik, proses peningkatan keterampilan ini tidak hanya membuat seseorang lebih mahir dalam menulis puisi tetapi juga lebih mampu meresapi dan memahami seni kata-kata yang indah.

2. Fasilitator

Fasilitator bimbingan menulis puisi adalah seseorang yang berperan sebagai pembimbing atau pendamping dalam proses menulis puisi. Mereka membantu penulis, terutama pemula atau siswa, untuk memahami elemen-elemen dasar puisi seperti rima, irama, tema, serta penggunaan kata-kata yang kreatif dan ekspresif.

⁴⁶ Susetyo, dkk, "Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Anak Bagi Calon Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1 (2024), hal. 27-28.

Tugas fasilitator adalah mendampingi, mengarahkan, dan memberikan saran agar penulis mampu mengembangkan ide-ide kreatif serta menemukan gaya dan suara pribadi dalam menulis puisi.⁴⁷ Adapun yang dilakukan fasilitator adalah sebagai berikut.

a. Pembimbingan

Pembimbingan menulis puisi adalah proses memberikan bantuan, panduan, atau arahan kepada seseorang dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Dalam pembimbingan ini, seorang pembimbing (misalnya guru, mentor, atau fasilitator) membantu peserta dalam memahami struktur, gaya bahasa, teknik, dan ekspresi emosional yang diperlukan untuk menciptakan puisi. Pembimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis puisi, sehingga mereka dapat menyampaikan ide, perasaan, atau pesan melalui kata-kata yang kreatif dan terstruktur. Misalnya, mendorong peserta untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi, tentang momen yang mengesankan dalam hidup mereka. Pembimbing memberi arahan tentang cara menggambarkan

⁴⁷ Bangkit Alfian Asorfi, dkk, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Melalui Model Pjbl di Kelas VB SDN Tlogomas 02 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 7, no. 2 (2023), hal. 101.

pengalaman tersebut secara puitis.⁴⁸ Dengan bimbingan menulis puisi yang baik, peserta bisa mengembangkan bakat mereka dalam menulis, mengasah keterampilan bahasa, dan lebih berani mengekspresikan diri melalui puisi.

b. Pengelolaan

Pengelolaan disini tentunya dalam bimbingan menulis puisi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas bimbingan dalam menulis puisi agar berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan ini mencakup penyusunan materi, metode pengajaran, alokasi waktu, penentuan tujuan, serta pemantauan perkembangan peserta.⁴⁹ Dengan pengelolaan yang baik, proses bimbingan menulis puisi dapat berlangsung secara terstruktur, sehingga peserta dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal dan kemampuan menulis puisi mereka berkembang.

c. Pemaparan materi

Pemaparan materi adalah proses penyampaian informasi, pengetahuan, atau konsep oleh seorang pembimbing, guru, atau

⁴⁸ Aruna Laila, dkk, "Pembinaan Menulis Karya Sastra (Puisi) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Daring di SMK Kartini Batam," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1 (2022), hal. 12-13.

⁴⁹ Tinur Rahmawati, dkk, "Penerapan Metode Field Trip dapat Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII-2 Smp Negeri 7 Pangaribuan Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Estupro*, vol. 8, no. 2 (2023), hal. 24-25.

penyaji kepada peserta didik atau audiens. Pemaparan materi bertujuan agar peserta memahami topik yang disampaikan. Dalam konteks pendidikan atau pelatihan, pemaparan materi dilakukan dengan metode yang membantu peserta memahami inti dari topik yang dibahas, menggunakan penjelasan, visual, contoh, atau diskusi interaktif. Misalnya Saat menjelaskan konsep puisi dan bentuk-bentuknya, pembimbing memberikan contoh puisi, menunjukkan langkah-langkah membuat puisi, dan mengajak untuk mencoba membuat puisi.⁵⁰ Dengan pemaparan materi yang jelas dan disertai contoh, peserta didik bisa lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam berbagai situasi.

3. Kepuasan Peserta

Kepuasan peserta bimbingan menulis puisi adalah perasaan puas, senang, dan terpenuhinya harapan yang dirasakan peserta setelah mengikuti kegiatan bimbingan menulis puisi. Kepuasan ini bisa diukur dari sejauh mana peserta merasa terbantu dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi, merasa dipahami dalam menyampaikan ekspresi, serta mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kepuasan peserta sangat penting

⁵⁰ Imelda Oliva Wissang dan Teluma, "Menulis Puisi Menggunakan Metode Langsung," *Jurnal on Education*, vol. 5, no. 02 (2023), hal. 3282–3285.

untuk memastikan mereka terus termotivasi dan berkembang dalam bidang penulisan kreatif. Misalnya, Setelah sesi bimbingan, peserta memberikan tanggapan positif seperti "Bimbingan ini sangat membantu saya mengatasi kesulitan dalam menulis puisi" atau "Saya jadi lebih percaya diri menulis dan membagikan puisi saya". Kemudian Peserta yang puas biasanya akan merekomendasikan kegiatan bimbingan ini kepada orang lain, menunjukkan bahwa mereka merasa bimbingan tersebut berkualitas dan bermanfaat.⁵¹ Dengan adanya kepuasan dari peserta bimbingan menulis puisi, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat menghasilkan penulis-penulis puisi yang tidak hanya terampil, tetapi juga termotivasi untuk terus berkarya. Adapun kepuasan dalam mengikuti bimbingan dapat dilihat dari beberapa poin dibawah ini.

a. Kebermanfaatan Program Bimbingan

Kebermanfaatan bimbingan menulis puisi merujuk pada sejauh mana kegiatan bimbingan tersebut memberikan manfaat nyata bagi peserta dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi dan kemampuan berekspresi. Bimbingan menulis puisi tidak hanya berfokus pada teknik-teknik menulis, tetapi juga pada pemberian ruang bagi peserta untuk menemukan gaya

⁵¹ Devita Sri Septiarini, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi", vol. 7, no. 3 (2023), hal. 504.

ekspresi mereka sendiri, memahami struktur puisi, serta mengolah perasaan atau ide ke dalam bentuk tulisan yang kreatif dan puitis. Kebermanfaatan bimbingan ini dapat dilihat dari dampaknya terhadap perkembangan kreatif, kemampuan linguistik, dan rasa percaya diri peserta.⁵² Dengan demikian, kebermanfaatan bimbingan menulis puisi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis tetapi juga memperkaya pengalaman emosional dan kreatif peserta.

b. Rasa Senang atas adanya Program Bimbingan

Rasa senang atas adanya bimbingan menulis puisi muncul karena peserta merasakan manfaat langsung dalam menyalurkan ide, emosi, dan kreativitas mereka melalui puisi. Bimbingan ini memberi kesempatan untuk belajar dan berekspresi dalam lingkungan yang mendukung, di mana mereka bisa bebas menulis tanpa takut dihakimi. Rasa senang ini juga tumbuh karena adanya kemajuan keterampilan menulis mereka, pemahaman terhadap teknik-teknik puisi, serta apresiasi dari pembimbing dan rekan-rekan lain. Hal ini mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam menulis dan mengekspresikan diri, sekaligus membangun kepercayaan diri sebagai penulis

⁵² Salam, "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Michael Riffaterre," *Jurnal Pendidikan* vol. 12, no. 2 (2023), hal. 104.

pemula. misalnya Menulis puisi dalam bimbingan ini memungkinkan peserta untuk mengolah dan menyalurkan emosi secara sehat, sehingga mereka merasa lebih lega dan senang setelah menuangkannya dalam bentuk tulisan.⁵³ Dengan adanya bimbingan menulis puisi, peserta memiliki ruang untuk berekspresi, bertumbuh, dan menikmati proses kreatif, yang membawa kebahagiaan dan kepuasan dalam pembelajaran.

c. Keikutsertaan kembali

Keikutsertaan kembali dalam bimbingan menulis puisi menunjukkan minat dan antusiasme peserta untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka. Setelah merasakan manfaat pada bimbingan sebelumnya, peserta merasa terdorong untuk kembali mengikuti program ini agar bisa lebih memperdalam teknik menulis puisi, mengeksplorasi gaya yang lebih beragam, dan meningkatkan kualitas karya mereka. Keikutsertaan kembali ini biasanya juga didorong oleh rasa nyaman dalam bimbingan, hubungan baik dengan pembimbing, dan adanya kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan menerima

⁵³ Ari Kartini Dkk, “Kajian Psikologi Pembelajaran Menulis Puisi Dalam Perspektif Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol, 7, no. 2 (2022), hal. 77–78.

umpan balik yang mendalam.⁵⁴ Dengan keikutsertaan kembali dalam bimbingan menulis puisi, peserta dapat terus belajar, berkembang, dan memperdalam kecintaan mereka pada dunia puisi, yang memperkaya pengalaman dan keterampilan menulis mereka secara berkesinambungan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa tujuan manfaat, dan metode evaluasi program adalah untuk memperoleh informasi dengan metode yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

C. Bimbingan Menulis Puisi Secara Online

1. Definisi Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan adalah "kesanggupan; kecakapan; kekuatan". Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas. Kemampuan menulis menurut Slamet mencakup beberapa

⁵⁴ Biya Ebi Praheto, dkk, "Pelatihan Menulis Puisi Untuk Anak-Anak Di Dusun Sarekan Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, hal. 315.

kemampuan, yaitu kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk kata, kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, dan pilihan kata yang lainnya.⁵⁵ Oleh karena itu kemampuan merangkai kata dan bahasa tersebut penting dalam menulis.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, sebab kemampuan menulis dilakukan setelah tiga aspek kebahasaan yang sebelumnya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁵⁶ Ketiganya merupakan satu kesatuan yang melengkapi dalam keterampilan berbahasa.

Kemudian kemampuan menulis puisi juga merupakan proses usaha penyampaian pesan kepada orang lain melalui susunan suku kata yang padu baik memiliki arti kiasan atau arti sebenarnya dengan menonjolkan penekanan pada ekspresi diri secara pribadi.⁵⁷ Oleh karena itu menulis puisi menjadi saran yang baik bagi psikologi penulis.

Adapula menurut Sumarni, dkk. Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan berekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan agar dapat

⁵⁵ Abdul Kadir. Cipta Sastra: Pengantar Dasar-Dasar Menulis Kreatif Sastra. (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI, 2023), hal. 3.

⁵⁶ Afifah, "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 6, no. 2 (2020), hal. 73.

⁵⁷ Riris Nurkholida Rambe, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatul Jannah," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 1 (2023), hal. 207.

dinikmati oleh pembaca.⁵⁸ Oleh karena itu kemampuan menulis puisi tersebut perlu diasah dengan mengikuti bimbingan menulis sehingga akan mudah dalam mengekspresikan diri dalam bentuk puisi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menulis puisi seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, dan ketepatan dalam menggunakan bahasa serta pemilihan kata yang digunakan dalam menulis.

2. Pengertian Bimbingan Menulis Puisi Secara Online

Bimbingan menurut Banjarnahor merupakan terjemahan dari *guidance* yang mengandung arti memandu, menyetir, mengarahkan, dan mengelola.⁵⁹ Sehingga bimbingan dapat dikatakan bantuan terhadap perorangan maupun kelompok dan pastinya terjadi interaksi yang menghasilkan perbuatan dan menimbulkan perubahan bagi pelajar dalam mengelola serta memahami dengan baik.

Bimbingan atau pembelajaran secara *online* Menurut Ivanova dalam Darnisyah adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Sistem pembelajaran melalui

⁵⁸ Sumarni, dkk, "Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1 (2020), hal. 8.

⁵⁹ Apri Sara Banjarnahor, "Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra," *Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 15.

daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo, Zoom, Whatsapp group, dll.⁶⁰Oleh karena itu penggunaan aplikasi dapat memudahkan pembelajaran yang dilangsungkan.

Sedangkan bimbingan atau pembelajaran secara *online* menurut Bilfaqih dalam Baety, yaitu sistem pembelajaran atau bimbingan dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas.⁶¹ Oleh karena itu bimbingan menulis puisi yang menggunakan jaringan dapat menjangkau secara luas dan menjangkau peserta didik yang tak terbatas.

Kemudian, menurut Kurniandari dalam Yono, bimbingan dalam menulis puisi yaitu pendidik memberikan latihan dan bimbingan yang berkaitan dengan puisi. Wujud latihan tersebut yaitu pendidik menyajikan contoh-contoh puisi ketika hendak melaksanakan proses penulisan puisi dan memberikan bimbingan terkait dengan langkah menulis puisi.⁶² Adapun langkah tersebut harus memenuhi unsur yang terdapat dalam puisi seperti unsur fisik dan batin.

Unsur fisik puisi merupakan bagian penting dalam menyusun puisi terbagi dalam beberapa unsur yang di kemukakan oleh Richard dalam Sophia, pertama tipografi adalah bentuk penulisan puisi, seperti pengaturan

⁶⁰ Darnisyah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Bimbingan Belajar Luring Pada Siswa Kelas III Sd 200116 Padangsidempuan." *Jurnal ESTUPRO*, vol. 6, no. 1 (2021), hal. 2.

⁶¹ Dwinda Nur Baety, "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19," *Jurnal Edukatif*, vol. 3, no. 3 (2021), hal. 881.

⁶² Robert Rizki Yono, dkk, "Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal pengabdian masyarakat*, vol. 7, no. 2 (2019), hal. 187.

barisnya, kiri dan kanan, bentuk tiap bait, serta penulisan hurufnya tidak selalu menggunakan huruf kapital pada awal baris.⁶³ Dalam membuat sebuah puisi, tiap penyair memiliki ciri khas tipografi yang berbeda.

Kedua, diksi unsur yang sangat penting dalam penciptaan karya sastra puisi, karena menentukan makna dan keselarasan bunyi pada puisi, juga hubungan kata demi kata dalam baris maupun bait.⁶⁴ Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif yang memiliki banyak arti atau mengandung makna luas, dan ada pula yang berlambang.

Ketiga, Imaji merupakan gambaran-gambaran angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata dengan pemilihan kata yang dapat mengungkapkan indera, baik penglihatan, pendengaran maupun perasaan. Imaji disebut juga citraan, yaitu gambar-gambar pikiran. Imaji terbagi menjadi tiga unsur yaitu imaji penglihatan, imaji suara, dan imaji raba atau sentuh.⁶⁵ Dengan penggunaan imaji ini maka pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, dan merasakan apa yang penyair alami

Keempat kata konkret, kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk melukiskan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk

⁶³ Ghina sophia, dkk, "Pembelajaran Menulis Puisi sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa di SMAN 1 Kersana Brebes," *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 129–130.

⁶⁴ Arda Sedyoko, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X IPs 2 SMAN 1 Kalasan dengan Media Audiovisual Musikalisasi Puisi," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 1 (2023), hal. 50.

⁶⁵ Achmad Suherman, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, vol. 5, no. 1 (2022), hal. 35.

membangkitkan imaji pembaca.⁶⁶ Jadi, dengan memperjelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan, maka pembaca dapat merasakan, melihat dan mendengar apa yang diungkapkan penyair.

Kelima, Gaya bahasa. Gaya bahasa disebut juga majas. Bahasa kias atau pemajasan sebagai salah satu keputisan berfungsi agar sesuatu yang digambarkan dalam puisi menjadi jelas, hidup, intensif, dan menarik. Bahasa kias memiliki beberapa jenis diantaranya, personifikasi, metafora, simile, metonimia, sinekdok, dan alegori. Dengan adanya gaya bahasa menjadikan puisi menjadi hidup.⁶⁷

Keenam, Rima. Pertentangan atau pergantian bunyi tinggi rendah secara teratur, tetapi tidak merupakan jumlah suku kata yang tetap, melainkan hanya menjadi gema dendang sukma penyairnya. Bunyi dalam pengucapan larik puisi sangat penting untuk memperdalam penekanan ucapan, menimbulkan rasa dan suasana tertentu.⁶⁸ Rima atau ritme menjadi unsur pembangun yang mencirikan karya sastra puisi.

Kemudian unsur batin yang terdapat dalam puisi terdapat beberapa unsur. Pertama Tema, sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Sesuatu tersebut menjadi dasar penciptaan sebuah puisi. Sesuatu yang dipikirkan

⁶⁶ Susetyo, dkk, "Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Anak bagi Calon Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1 (2024), hal. 29.

⁶⁷ Roni Ardiansyah Dkk, "Pembelajaran Daring Menulis Teks Puisi dengan Menggunakan Metode Kontekstual Berbantuan Google Classroom," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 5, no. 9 (2022), hal. 312.

⁶⁸ Riris Nurkholida Rambe, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatul Jannah," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 1 (2023), hal. 206.

dapat bermacam-macam, meliputi permasalahan hidup. Permasalahan itu disusun dengan baik oleh penyair ditambah dengan ide, gagasan, cita-cita atau pendirian penyair.⁶⁹ Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa tema adalah pokok persoalan yang menjadi dasar pemikiran penciptaan sebuah puisi.

Kedua, Nada. sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah suatu keadaan jiwa yang dialami pembaca setelah membaca puisi. Suasana tersebut akan membawa psikologis pembaca untuk masuk ke dalam suasana puisi.⁷⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa nada merupakan suatu sikap penyair terhadap pokok persoalan dan pembaca, suasana adalah keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh nada yang ditangkap oleh panca indera.

Ketiga, Rasa. dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan. Ketika mengungkapkan tema yang sama, perasaan penyair satu dengan perasaan penyair lainnya berbeda, sehingga hasil puisi yang diciptakannya pun berbeda.⁷¹ Adanya perasaan menjadi suatu sikap ekspresi dalam sebuah puisi.

Keempat, Amanat. Hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair

⁶⁹ Retno Winarni, dkk, "Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning," *Jurnal Widya Laksana*, vol. 11, no. 1 (2022), hal. 99.

⁷⁰ Leli Hasanah, dkk, "Pelatihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Al-Bukhary," *Jurnal Pendidikan*, vol. 7, no. 3 (2023), hal. 645.

⁷¹ Debby Rahmawati dan Tyasmiarni Citrawati, "Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 46.

kepada pembaca melalui bahasa yang tersirat dalam puisinya. Kata-kata yang dipilih menjadikan sarana untuk menyampaikan amanat sesuai tema yang dipilihnya.⁷² Amanat yang disampaikan oleh penyair dapat pembaca ketahui setelah memahami tema, nada dan rasa dari puisi tersebut.

Kemudian tentunya dilakukan melalui penggunaan aplikasi dalam pemberian materi pembelajaran agar dapat terekam dan disimpan sehingga tidak akan hilang.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan menulis puisi secara *online* adalah proses pemberian bantuan dalam hal melatih dan membimbing yang berkaitan dengan menulis puisi dengan menggunakan *platfoam* digital, seperti penggunaan aplikasi, tanpa harus bertatap muka secara langsung serta menjangkau secara luas.

3. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Menulis Puisi Secara Online

a. Tujuan bimbingan menulis puisi secara *online*

Menurut Sanaky dalam Susanto, dkk. tujuan bimbingan menulis puisi secara *online* mencakup berbagai aspek penting yang berkontribusi

⁷² Sunarsih dan Siti Rochmiyati, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, No. 1 (2024), hal. 5651.

pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.⁷³ Diantaranya yaitu:

Pertama, bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar pembelajar. Dengan pendekatan *online*, pembelajar memiliki akses ke sumber daya yang lebih beragam, termasuk tutorial, contoh puisi, dan bimbingan dari mentor yang dapat diakses kapan saja. Misalnya, seorang siswa yang belajar menulis puisi dapat memanfaatkan video pembelajaran atau feedback *online* yang lebih detail dan mendalam dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.⁷⁴ Oleh karena itu materi dapat diakses tanpa harus menjelaskan berulang-ulang seperti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Kedua, mengubah budaya mengajar pengajar. Dalam konteks ini, pengajar didorong untuk menggunakan teknologi dan pendekatan kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga metode pengajaran menjadi lebih interaktif dan tidak terbatas pada pertemuan fisik. Contohnya, pengajar dapat menggunakan platform *online* untuk memberikan tantangan menulis mingguan yang memotivasi penulis untuk terus

⁷³ Bambang Susanto, dkk “Bimbingan Klasikal Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021), hal. 48-49.

⁷⁴ Afifah Fatihaku, dkk, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran *Online* melalui Strategi Komunikasi Efektif selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4 (2022), hal. 3420.

berlatih menulis puisi.⁷⁵ Oleh karena itu penggunaan platform *online* dapat merubah budaya mengajar pengajar yang hanya menjelaskan dalam kelas tatap muka.

Ketiga, mengubah gaya belajar pembelajar yang pasif kepada budaya belajar yang aktif. Dengan metode *online*, pembelajar didorong untuk lebih mandiri dan proaktif dalam mengembangkan keterampilan mereka. Contohnya, siswa bisa terlibat dalam diskusi *online* tentang puisi, memberikan kritik atau pujian kepada karya teman-teman mereka, yang memperkaya pengalaman belajar dan mendorong partisipasi aktif.⁷⁶ Oleh karena itu budaya belajar aktif dapat memberikan meunculkan motivasi untuk terus belajar menulis puisi.

Keempat, memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat. Melalui bimbingan menulis puisi secara *online*, tidak hanya siswa di sekolah yang dapat belajar, tetapi juga masyarakat umum yang tertarik untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka. Sebagai contoh, orang dewasa yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk belajar menulis puisi di sekolah kini dapat mengikuti kursus *online* dan mendapatkan bimbingan yang sama dengan siswa

⁷⁵ Syarifah Hairunnisa Irtawanti, "Pemanfaatan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar," *Journal Scientific of Mandalika*, vol. 2, no. 1 (2021), hal. 17.

⁷⁶ Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning di Era Digital 4.0," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, vol. 12, no. 1 (2020), hal. 60.

sekolah.⁷⁷ Oleh karena itu bimbingan *online* sangat bermanfaat bagi orang lain yang tidak dapat mengikuti pembelajaran menulis puisi di sekolah.

b. Manfaat bimbingan menulis puisi secara *online*

Adapun manfaat bimbingan secara *online*, menurut Rohmah dalam Sujiatmojo mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar.⁷⁸ Pertama, menghemat biaya, karena tidak memerlukan tempat fisik untuk belajar, sehingga pembelajar tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi atau membeli bahan cetak. Sebagai contoh, seorang penulis dapat mengikuti kursus menulis puisi *online* hanya dengan menggunakan perangkat yang sudah dimilikinya, seperti laptop atau smartphone.⁷⁹ Oleh karena itu, bimbingan dengan secara *online* bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Kedua, waktu belajar yang fleksibel dan dapat diatur sendiri, menjadi keuntungan besar dari bimbingan *online*. Penulis dapat belajar kapan saja sesuai dengan jadwal mereka, sehingga dapat menyesuaikan dengan kesibukan sehari-hari. Misalnya, seorang pekerja yang ingin

⁷⁷ Heri Irawan Sandre, dkk, “Analisis Pembelajaran Daring pada SMK,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1 (2021), hal. 91.

⁷⁸ Aan Sajatmojo, “Penggunaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring,” *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 3 (2021), hal. 229–35.

⁷⁹ Ika Destina Puspita dan Rahmatul Khasanah, “Kelas *Online* : Media Meningkatkan Menulis Puisi Berbahasa Inggris,” *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 1 (2020), hal. 39–44.

belajar menulis puisi dapat melakukannya pada malam hari atau di akhir pekan tanpa mengganggu jam kerjanya.⁸⁰ Dengan demikian penulis tidak perlu terburu-buru dalam mengerjakan setiap hal karena dapat menyesuaikan waktu.

Ketiga, memungkinkan untuk memantau performa penulis secara lebih teratur dan mudah. Pengajar dapat melihat perkembangan pelajar melalui tugas yang diselesaikan, waktu yang dihabiskan untuk belajar, serta interaksi yang dilakukan. Sebagai contoh, platform *online* biasanya dilengkapi dengan fitur yang mencatat progres siswa, sehingga pengajar dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran.⁸¹ Oleh karena itu, penggunaan aplikasi atau platform *online* sangat membantu pembimbing dalam memantau perkembangan pelajar.

Keempat, meningkatkan interaktivitas antara pendidik dan peserta didik. Dengan berbagai alat komunikasi seperti forum diskusi, chat, dan video call, penulis dapat berinteraksi langsung dengan pengajar kapan saja, tidak hanya saat jam pelajaran berlangsung. Contohnya, penulis yang bingung tentang struktur puisi dapat segera berkonsultasi dengan

⁸⁰ Sri Rahmiyati, "Flipped Classroom Model Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menulis Karya Sastra Anak Di Madrasah Se- Kecamatan Playen," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 8, no. 1 (2023): 35–43.

⁸¹ Yuan Anisa, "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, vol. 7, no. 1 (2022), hal. 19-20.

pengajar melalui pesan instan.⁸² Dengan penggunaan alat komunikasi *online* dapat dengan cepat menyelesaikan masalah yang dihadapi penulis tanpa harus menunggu besok.

Kelima, Jangkauan yang lebih luas. Penulis dari berbagai daerah, bahkan negara, dapat mengikuti kelas yang sama, yang memperkaya pengalaman belajar dengan berbagai perspektif budaya yang berbeda. Sebagai contoh, seorang siswa dari Indonesia bisa belajar bersama dengan siswa dari negara lain dan saling bertukar puisi, memperluas wawasan mereka.⁸³ Dengan adanya bimbingan secara *online* itu dapat menarik banyak penulis dari berbagai daerah untuk dapat belajar bersama.

Keenam, penyimpanan dan penyempurnaan materi pembelajaran menjadi lebih mudah. Semua materi dapat disimpan secara digital dan diakses kapan saja, sehingga tidak ada risiko kehilangan catatan atau bahan ajar. Selain itu, materi bisa diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru.⁸⁴ Misalnya, jika ada teknik baru dalam penulisan puisi, pengajar bisa langsung memperbarui materi di platform yang digunakan.

⁸² Lywidia Andriarsih dan Aprillia Dwi Salima, "Peran Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas 1 MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2 (2022), hal. 150.

⁸³ Arono, dkk, "Pelatihan Menulis Puisi 'Pesona Bengkulu' Dengan Metode Respons dan Analisis Berbasis Teknologi Xmind dan Whitboard.Fi," *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan*, vol. 20, no. 02 (2022), hal. 272–273.

⁸⁴ Ina Magdalena, "Implementasi Pembelajaran Berbasis *Online* di SDN Kampung Bambu 1," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 3 (2020), hal. 432.

Ketujuh, menambah jaringan. Dengan mengikuti kursus *online*, penulis dapat berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai latar belakang, yang bisa menjadi sumber inspirasi dan kolaborasi dalam menulis puisi.⁸⁵ Sebagai contoh, seorang penulis mungkin menemukan komunitas penulis puisi *online* yang aktif, di mana mereka dapat berbagi karya dan mendapatkan kritik konstruktif.

Sebagaimana yang telah di sebutkan para ahli diatas bahwa tujuan dan manfaat bimbingan menulis puisi menjadikan seseorang mampu berkembang dan terus belajar untuk mengenal diri serta membantu meningkatkan literasi dan kesadaran linguistik melalui bimbingan yang dilakukan secara *online*.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak langsung (bahasa tulis) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide, oleh karena itu butuh di dorongan dari dalam dan luar yang dapat memberikan kemampuan untuk mewujudkan menulis puisi dengan benar. Menurut Elina Syarif dalam

⁸⁵ Nurin Salma Ramdani, dkk, “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 2 (2021), hal. 426-427.

Sitiansih, menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan atau kemampuan menulis puisi sebagai berikut.⁸⁶

1. Faktor Internal

a) Minat

Minat yang dimaksud adalah minat dalam membaca karya sastra khususnya puisi, Minat membaca merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan yang kuat dan berkelanjutan pada diri penulis untuk melakukan kegiatan membaca. Minat ini bukan hanya sekedar membaca, melainkan melibatkan keinginan untuk memahami, menikmati, dan meresapi isi bacaan.⁸⁷ Banyaknya bahan bacaan yang dimiliki oleh penulis dapat memperkaya kosa kata dan kualitas puisi akan semakin baik.

b) Motivasi

Motivasi yang dimaksud disini adalah Motivasi penulis dalam mengikuti bimbingan menulis puisi, diartikan sebagai dorongan atau semangat yang memacu penulis untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar menulis puisi. Motivasi

⁸⁶Sitiansih, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Media Mind Mapping (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Balekerto)," Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019, hal. 12.

⁸⁷ Aulia Qathrun Nada dan Mas Roro Diah, "Hubungan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta Didik di SD Gunung Sindur," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. 1 (2023), hal. 54.

mempengaruhi keterlibatan aktif, yaitu berpartisipasi dalam diskusi, antusias dalam pengerjaan tugas, dan insiatif dalam mencari sumber-sumber informasi. Kemudian ketekunan, yaitu kemauan untuk terus belajar, kesabaran dalam proses kreatif, dan mampu mengatasi hambatan dalam menulis puisi.⁸⁸ Oleh karena itu, motivasi penting bagi penulis untuk tetap dapat aktif dan tekun dalam mengikuti pembelajaran.

c) Intelegensi

Intelegensi yang dimaksud disini adalah kemampuan seseorang yang berpikir kreatif dan logis, yang sangat penting dalam menulis puisi. Intelegensi memungkinkan seseorang untuk mengolah kata-kata dengan cara yang kreatif dan menarik. Dengan intelegensi yang baik, seseorang mampu menghasilkan puisi dengan struktur yang baik, metafora yang dalam, dan pesan yang kuat, sehingga puisinya lebih menarik dan bermakna.⁸⁹ Seorang penulis puisi dengan intelegensi tinggi mampu menciptakan puisi dengan simbolisme yang kompleks dan permainan kata yang memikat, menjadikan puisinya tidak hanya indah tetapi juga penuh makna.

⁸⁸ Tinur Rahmawati, dkk, "Penerapan Metode Field Trip dapat Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 7 Pangaribuan Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Estupro*, vol. 8, no. 2 (2023), hal. 24.

⁸⁹ Yuliana Ruru Katindo, "Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model Complete Sentence Siswa Kelas IX C SMPN 2 Sopai," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, vol. 2, no. 4 (2022), hal. 497.

2. Faktor eksternal

a) Sarana dan alat yang tersedia

Sarana dan alat dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memfasilitasi proses kreatif dan pengembangan kemampuan menulis puisi, baik itu benda fisik berupa buku puisi, kamus atau *thesaurus*, dan tempat yang mendukung. Lalu sumber daya digital berupa perangkat komputer atau smartphone, akses internet keberbagai sumber informasi seperti komunitas penulis dan kamus *online*, dan media sosial sebagai wadah apresiasi karya.⁹⁰ Adanya sarana dan alat yang mendukung menjadikan penulis semangat untuk mengikuti pembelajaran.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merujuk pada semua interaksi, hubungan, dan pengaruh yang berasal dari lingkungan penulis yang dapat mempengaruhi proses kreatif dan hasil karya tulis. Lingkungan tersebut mencakup kedalam beberapa lingkungan yang mendukung penulis menghasilkan karyanya dengan baik, yaitu;

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang berperan penting dalam membentuk minat dan kebiasaan menulis puisi.

Dukungan dari anggota keluarga, seperti orang tua yang

⁹⁰ Dani Setiawan, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Video Klip Balada Pada Youtube Sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis TIK," *Jurnal Pembelajaran Dan Karya Guru*, vol. 2, no. 1 (2022), hal. 20–22.

menghargai karya anak atau memberikan buku-buku puisi, dorongan emosional dan motivasi, sehingga anggota keluarga yang tertarik menulis puisi merasa dihargai dan terus berkembang. Misalnya, Seorang remaja yang sering didorong oleh orang tuanya untuk membaca puisi dan didiskusikan bersama di rumah akan lebih termotivasi untuk menulis dan mengekspresikan dirinya melalui puisi.⁹¹ Oleh karena itu perlu ada dorongan dari keluarga sehingga penulis merasa percaya diri dengan karya tulisnya.

2) Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai lingkungan formal memainkan peran penting dalam mengajarkan teknik penulisan puisi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Dengan bimbingan yang tepat di sekolah, siswa dapat belajar berbagai teknik menulis puisi, mendapatkan umpan balik dari guru, dan terlibat dalam kegiatan seperti lomba puisi, yang membantu mereka meningkatkan kemampuannya. Misalnya, Seorang siswa yang mengikuti kelas sastra di mana gurunya sering mengadakan latihan menulis puisi dan diskusi karya akan

⁹¹ Ni Wayan Suniasih, dkk, “Determinasi Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca,” *Journal of Elementary Education*, vol. 4, no. 1 (2020), hal. 28.

lebih terlatih dalam menulis puisi yang kreatif dan bermakna.⁹² Oleh karena itu sekolah menjadi peran yang baik bagi seorang penulis untuk mempelajari puisi.

3) Lingkungan komunitas

Komunitas sastra atau kelompok penulis puisi menyediakan lingkungan yang mendukung di mana para anggotanya dapat saling berbagi karya, mendapatkan kritik konstruktif, dan bertukar ide. Komunitas ini dapat berupa kelompok belajar, klub sastra, atau forum *online*. Berada dalam komunitas yang mendukung membantu penulis puisi merasa termotivasi dan mendapatkan banyak masukan untuk memperbaiki karyanya. Interaksi dengan sesama penulis juga memperkaya wawasan dan inspirasi mereka. Misalnya, Seorang penulis muda yang aktif dalam komunitas puisi lokal mendapatkan kritik dan saran dari anggota lain, yang membantunya menyempurnakan gaya penulisannya dan menemukan suara unik dalam puisinya.⁹³ Oleh karena itu pengaruh lingkungan komunitas memberikan hal yang positif dalam kemampuan menulis puisi.

⁹² Retno Winarni, dkk, “Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning,” *Jurnal Widya Laksana*, vol. 11, no. 1 (2022), hal. 99–100.

⁹³ Agus Slamet, dkk, “Peningkatan Budaya Literasi Melalui Workshop Penulisan Puisi Dan Cerpen Bagi Pelajar Di Kota Baubau,” *Jurnal Room of Civil Society Development*, vol. 2, no. 6 (2023), hal. 227.

4) Lingkungan budaya

Budaya tempat seseorang tumbuh mempengaruhi cara pandang dan gaya penulisan puisi. Budaya yang menghargai seni dan sastra cenderung mendorong anggotanya untuk mengekspresikan diri melalui puisi, yang kaya akan simbolisme dan tradisi local dan akan berpengaruh pada gaya dan isi puisi yang ditulis, menjadikannya unik dan bermakna. Misalnya, Seorang penulis puisi yang berasal dari daerah dengan tradisi lisan yang kuat mungkin menulis puisi yang terinspirasi dari mitos dan cerita rakyat setempat, yang memberikan warna dan kedalaman pada karyanya.⁹⁴ Oleh karena itu lingkungan budaya dampak yang baik bagi kemampuan penulis dengan menggabungkan cerita rakyat dan puisinya.

5) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang lebih luas, termasuk pengaruh media, tren sosial, dan interaksi dengan berbagai kelompok, mempengaruhi perspektif dan tema yang dipilih dalam menulis puisi.⁹⁵ Misalnya, Seorang penulis puisi yang terinspirasi oleh

⁹⁴ Rima Trianingsih, dkk, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berbasis Kearifan Lokal Banyuwangi Melalui Metode Copy The Master (CTM) Media Gambar," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2 (2020), hal. 203.

⁹⁵ Sutikno dan Dwi Atmoko, "Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA," *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, vol. 7, no. 1 (2024), hal. 5.

gerakan sosial yang ia lihat di media mungkin menulis puisi yang membahas tema-tema seperti keadilan sosial, perubahan iklim, atau hak asasi manusia, yang membuat puisinya relevan dan bermakna dalam konteks global, kemudian konten puisi orang lain yang dapat mendorong ide penulis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis ada dua faktor, yakni 1) faktor internal seperti minat, motivasi, dan intelegensi, 2) Faktor eksternal seperti sarana dan alat yang tersedia, lingkungan sosial penulis, dan menemukan rujukan yang sebagai ide untuk menulis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian Kualitatif dan Evaluatif

Setiap penelitian membutuhkan rancangan penelitian dan metode tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁹⁶ Oleh karena itu penelitian kualitatif hanya bisa memahaminya melalui teori dan model yang mungkin tidak sepenuhnya akurat.

Kemudian menurut Waliadin, dkk. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan secara alamiah.⁹⁷ Penelitian ini juga bersifat evaluatif dimana menggunakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan ,kebijakan, atau objek lain yang diteliti dengan tujuan atau

⁹⁶ Rizal Safarudin, dkk, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2 (2023), hal. 9682.

⁹⁷ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1 (2021), hal. 35.

standar yang diterapkan.⁹⁸ Oleh karena itu pendekatan kualitatif dibutuhkan untuk mengetahui penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku.

Adapun demikian penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai bimbingan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi peserta dalam menulis puisi secara *online*, dan hambatan dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer class school*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di komunitas *Writer class school*. Pemilihan komunitas ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di komunitas *Writer class school* ada hal yang bisa diteliti lebih mendalam. Penulis memilih komunitas *Writer class school* dikarenakan komunitas ini merupakan komunitas yang melakukan kegiatan literasi khususnya menulis puisi yang dilakukan melalui bimbingan secara *online*. Adapun jangka waktu penelitian awal sudah dilakukan sejak Agustus 2023, kemudian dilanjutkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 selama satu minggu.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik

⁹⁸ Yahman, "Evaluasi Pelatihan secara Daring dalam Pembentukan Karakter Peserta Pelatihan," *Jurnal Prajaiswara*, vol. 1, no. 1 (2020), hal. 102.

penelitian.⁹⁹ Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian fokus penelitian membantu pembaca untuk memahami tujuan penelitian ini dengan menunjukkan batasan dan ruang pekerjaan peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman akibat perbedaan pemahaman.

Penelitian ini berfokus pada sisi materi, fasilitator, dan peserta dalam mengevaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* untuk peningkatan motivasi dan kemampuan literasi peserta dalam menulis puisi secara *online*, selain itu juga berfokus pada hambatan dalam menjalankan program bimbingan menulis puisi di komunitas *Writer class school*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.¹⁰⁰ Adapun yang menjadi informan atau subjek penelitian ini adalah 11 orang yang terdiri dari 1 pengajar dan 10

⁹⁹ Maimunah Permata Hasibuan, dkk, "Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1 (2023), hal. 30.

¹⁰⁰ Nidia Suriani, dkk, "Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), hal. 33.

orang anggota yang mengikuti program bimbingan menulis puisi secara *online*.

Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian.¹⁰¹

Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* ialah agar mendapatkan subjek yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan dan subjek yang memenuhi kriteria dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kriteria informan yang maksud yaitu pembimbing dan peserta yang selalu hadir kira-kira 80% dalam mengikuti bimbingan menulis puisi secara *online* dalam komunitas *writer class school*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰²

Objek penelitian ini adalah program bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi di komunitas *writer class school*.

¹⁰¹ Dhuratun Nuskha, dkk, “Pengaruh Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi Corona Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. 06 (2021), hal. 4.

¹⁰² Nadirah, dkk, “Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method”. (CV. Azka Pustaka, 2022), hal. 74.

E. Sumber Data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu;

1. Data primer

Menurut Sugiyono adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti melalui wawancara dengan ataupun pengamatan langsung.¹⁰³ Data primer adalah berupa data evaluasi bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan seluruh data yang diperoleh secara lisan baik berupa ide, gagasan, pendapat, problema, dan seterusnya dalam evaluasi bimbingan menulis puisi secara *online*.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Hasan adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini bisa berasal dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.¹⁰⁴ Data disebut sekunder karena peneliti sendiri tidak langsung mendapatkannya. Peneliti hanya mendapatkan izin dari pemelihara data tersebut untuk menggunakannya untuk tujuan berbeda yang awalnya diperoleh dan disimpan.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah berupa dokumen

¹⁰³ Luh Titi Handayani, Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan), (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), hlm. 14.

¹⁰⁴ Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, "Problem-Based Learning di Masa Pandemi", (Badung: Nilacakram, 2021), hal. 28.

yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi bimbingan menulis secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan mengenai informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidupnya diskusi, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga, hasil belajar dan lain sebagainya.¹⁰⁵

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini agar memudahkan penulis menemukan informasi dan data yang akurat dari sumbernya maka penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan menggunakan interview guide atau panduan wawancara.¹⁰⁶ Oleh karena itu, wawancara perlu dilakukna untuk menggali informasi dari penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai pengelola komunitas *writer class school* dan 10 orang yang terlibat dalam program bimbingan menulis

¹⁰⁵ Ahlan Syaeful Millah, dkk, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 146.

¹⁰⁶ Rohima Julyana, dkk "Implementasi Metode Case Based Reasoning untuk Mengetahui Penyakit Umum pada Kucing Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3 (2023), hal. 228.

puisi secara *online* untuk menggali informasi mengenai program bimbingan menulis puisi secara *online*.

Adapun dalam melakukan wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Wulansari dan Khan tentang evaluasi program menulis puisi. Teori ini peneliti gunakan karena sesuai dengan arah kajian penelitian yaitu tentang evaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi pada komunitas *writer class school*.

Tabel 3. 1 Indikator penelitian untuk pembimbing berdasarkan teori Wulansari dan Khan mengenai evaluasi program bimbingan menulis puisi

No	Indikator	Komponen	Pernyataan
1.	Materi bimbingan	Pemahaman materi	1. Upaya yang dilakukan dalam memberikan pemahaman materi puisi kepada peserta
		Kesesuain materi	1. Upaya memastikan materi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta
		Penambahan informasi dan pengetahuan	1. Upaya memberikan informasi dan pengetahuan baru untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta
		Peningkatan kemampuan menulis	1. Upaya peningkatan dengan latihan menulis puisi
2.	Fasilitator	Pembimbingan	1. Upaya untuk memberikan bantuan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi

			<p>2. Upaya memberi pengertian mendalam dalam menulis puisi kepada peserta</p> <p>3. Upaya pemberian motivasi dalam melakukan bimbingan menulis puisi kepada peserta</p>
		Pengelolaan	1. Upaya yang dilakukan untuk menjalankan dan mencapai tujuan dari bimbingan menulis puisi secara <i>online</i>
		Pemaparan materi	<p>1. Upaya penyampaian materi atau informasi kepada peserta bimbingan menulis puisi secara <i>online</i></p> <p>2. Pembimbing menggunakan metode tertentu untuk membantu peserta memahami topik yang di bahas</p>
3.	Kendala dalam melaksanakan bimbingan menulis puisi secara <i>online</i>	Dalam melaksanakan bimbingan menulis puisi secara <i>online</i> tidak terlepas dari hambatan	<p>1. Selama melaksanakan bimbingan menulis puisi secara <i>online</i>, kendala apa yang dihadapi pembimbing</p> <p>2. Bagaimana pembimbing mengatasi hambatan yang terjadi ketika melakukan bimbingan</p>

Tabel 3. 2 Indikator penelitian untuk peserta berdasarkan teori Wulansari dan

Khan mengenai evaluasi program bimbingan menulis puisi

No.	Indikator	Komponen	Pernyataan
1.	Materi bimbingan	Pemahaman materi	1. Setelah diberikan pemahaman peserta diharapkan dapat mengerti materi puisi yang diajarkan
		Kesesuaian materi	1. Dengan sesuainya materi peserta mampu dalam menulis puisi
		Penambahan informasi dan pengetahuan	1. Setelah diberikan informasi dan pengetahuan baru peserta dapat mengembangkan perspektif yang lebih luas dalam menulis puisi
		Peningkatan kemampuan menulis	1. Upaya peserta dalam mengerjakan latihan yang diberikan
2.	Fasilitator	Pembimbingan	1. Setelah diberikan bimbingan peserta dapat memahami cara menulis puisi dengan benar
		Pengelolaan	1. Dengan pengelolaan yang baik peserta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
		Pemaparan materi	1. Setelah diberi materi peserta dapat memahami topik yang disampaikan 2. Upaya umpan balik dari peserta setelah diberikan materi puisi
3	Kepuasan peserta	Kebermanfaatan program bimbingan	1. Peserta menjadi kreatif dan percaya diri.
		Rasa senang atas adanya	1. Kesempatan untuk belajar menulis puisi tanpa takut dihakimi dengan

		program bimbingan	apresiasi pembimbing dan teman-teman.
4.	Kendala dalam mengikuti bimbingan menulis puisi secara <i>online</i>	Dalam mengikuti bimbingan menulis puisi secara <i>online</i> tidak terlepas dari hambatan	1. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengikuti bimbingan, baik dari materi, metode belajar, dan sikap pembimbing

2. Observasi

Menurut Sujarweni, Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data melalui kunjungan langsung ke objek atau masalah yang sedang diamati yang disertai dengan pencatatan pada objek atau gejala yang ditelaah.¹⁰⁷ Bentuk observasi yang peneliti lakukan, yaitu mengamati kegiatan bimbingan menulis puisi yang dilakukan selama seminggu tiga kali selama satu bulan secara *online* di komunitas *writer class school*.

¹⁰⁷ Salmawati, dkk, "Pelatihan Observasi Sampah Dapur," *Jurnal Community Development*, vol. 5, no. 4 (2024), hal. 6370.

Tabel 3. 3 Kegiatan observasi dalam evaluasi program bimbingan menulis puisi

No	Indikator	Kegiatan yang di observasi
1.	Metode	1. Pembimbing menerapkan teknik dalam proses bimbingan
2.	Materi	1. Pemaparan materi oleh pembimbing 2. Pemilihan tema dalam menulis puisi
3.	Perilaku	1. Keterlibatan aktif peserta selama mengikuti bimbingan menulis puisi
4.	Kendala	1. Kendala yang dialami selama bimbingan menulis puisi baik dari peserta ataupun pembimbing

3. Dokumentasi

Menurut Creswell, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.¹⁰⁸ Adapun dokumen dalam penelitian ini dapat berupa draf/jadwal kegiatan atau materi dan hasil karya puisi berbentuk antologi dalam bimbingan menulis puisi secara *online*.

¹⁰⁸ Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 4.

G. Kredibilitas Data

Kredibilitas pada dasarnya merupakan pemeriksaan tentang kebenaran data sekaligus untuk menguji data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan dapat dipercaya, tepat, dan akurat.¹⁰⁹ Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis negatif dan *membercheck*. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Secara garis besar ada tiga macam triangulasi menurut Sugiyono, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.
2. Triangulasi teknik adalah menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.¹¹⁰
3. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.¹¹¹

¹⁰⁹ Muftahatus Sa'adah, dkk, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 1, no. 2 (2022), hal. 59.

¹¹⁰ Maria Yosefina Ule, dkk, "Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas Ii Maria," *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 1 (2023), hal. 3.

Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji kesungguhan hasil penelitian mengenai ” evaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi” adalah dengan teknik triangulasi, yaitu metode triangulasi sumber pengumpulan data yang berbeda-beda guna memperoleh data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹²

Dalam pengertian lain analisis data ini salah satu bentuk akhir dalam penelitian dan penting karena pada tahap inilah penulis merumuskan hasil hasil penelitian. Bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.¹¹³

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

¹¹¹ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3 (2020), hal. 151.

¹¹² Ainun Jariah Dkk, “Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Ainun,” *Journal of Classroom Action Research*, vol. 5, no. 1 (2023), hal. 76.

¹¹³ Isra Adawiyah, “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif,” *Journal Of Education*, vol. 1, no. 2 (2021), hal. 42.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa.¹¹⁴ Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencatat dan meringkas semua informasi dan data, kemudian memilih data yang di duga penting sesuai dengan fokus penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari yang telah direduksi akan memunculkan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data lain yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.¹¹⁵ Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif dimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam

¹¹⁴ Ahlan Syaeful Millah, dkk, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2 (2023), hal. 152.

¹¹⁵ Muftahatus Sa'adah, dkk, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 1, no. 2 (2022), hal. 59.

bentuk kalimat.¹¹⁶

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menampilkan data dalam bentuk narasi guna menarik kesimpulan dari informasi yang terstruktur. Peneliti memilih untuk menyajikan data dengan narasi dan bagan agar lebih mudah memahami informasi yang ingin peneliti sampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap menafsirkan data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.¹¹⁷ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini penulis meringkas data yang di dapat dari hasil pengerjaan dan analisis data serta menyusunnya. Kemudian, peneliti membuat kesimpulan dari data tersebut serta memaparkan penjelasan dan menyertakan makna menjadi kalimat deskriptif agar mudah dimengerti oleh peneliti dan pembaca.

¹¹⁶ Millah, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas.", hal. 148.

¹¹⁷ Ayusi Perdana Putri,dkk, "Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 1 (2021), hal. 4.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Komunitas *Writer class school*

Komunitas *Writer class school* adalah komunitas *online* yang bergerak melalui platform grup whatsapp yang bertujuan untuk menjadi ruang belajar bagi calon penulis dari berbagai latar belakang. Komunitas ini didirikan oleh lima orang penggiat literasi yang memiliki pengalaman dan kepedulian terhadap perkembangan dunia kepenulisan. Melalui komunitas ini, mereka ingin menciptakan lingkungan yang mendukung siapa saja, baik mereka yang baru belajar menulis maupun mereka yang telah memiliki dasar kemampuan dan ingin terus mengasahnya untuk menjadi penulis profesional. Dengan semangat kebersamaan dan berbagi ilmu, komunitas ini menjadi tempat di mana peserta dapat belajar, bertukar ide, dan mendapat bimbingan dalam dunia literasi.

Sebagai bagian dari misinya untuk meningkatkan minat baca dan tulis di masyarakat, *Writer class school* menghadirkan tiga program bimbingan utama yang dirancang untuk melatih kreativitas dan keterampilan pesertanya. Program pertama adalah bimbingan menulis cerpen, yang membantu peserta memahami struktur cerita, mengembangkan ide, dan menulis cerita pendek yang menarik. Program kedua adalah bimbingan menulis puisi, bertujuan untuk mengajarkan teknik-teknik penulisan puisi,

mulai dari memilih diksi hingga menciptakan puisi yang mempunyai makna mendalam. Selain itu, komunitas ini juga menawarkan bimbingan desain grafis sebagai sebuah program tambahan, yang bertujuan untuk membantu peserta menguasai keterampilan visual dalam mendukung karya tulis mereka.¹¹⁸ Dengan program-program tersebut, *Writer class school* berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan literasi masyarakat.

2. Visi dan Misi Komunitas *Writer Class School*

a. Visi

Melahirkan penulis yang mampu menulis dengan baik dan beretika serta mewadahi para calon dan penulis untuk mengembangkan karya mereka khususnya dalam bidang ilmu kepenulisan/literasi.

b. Misi

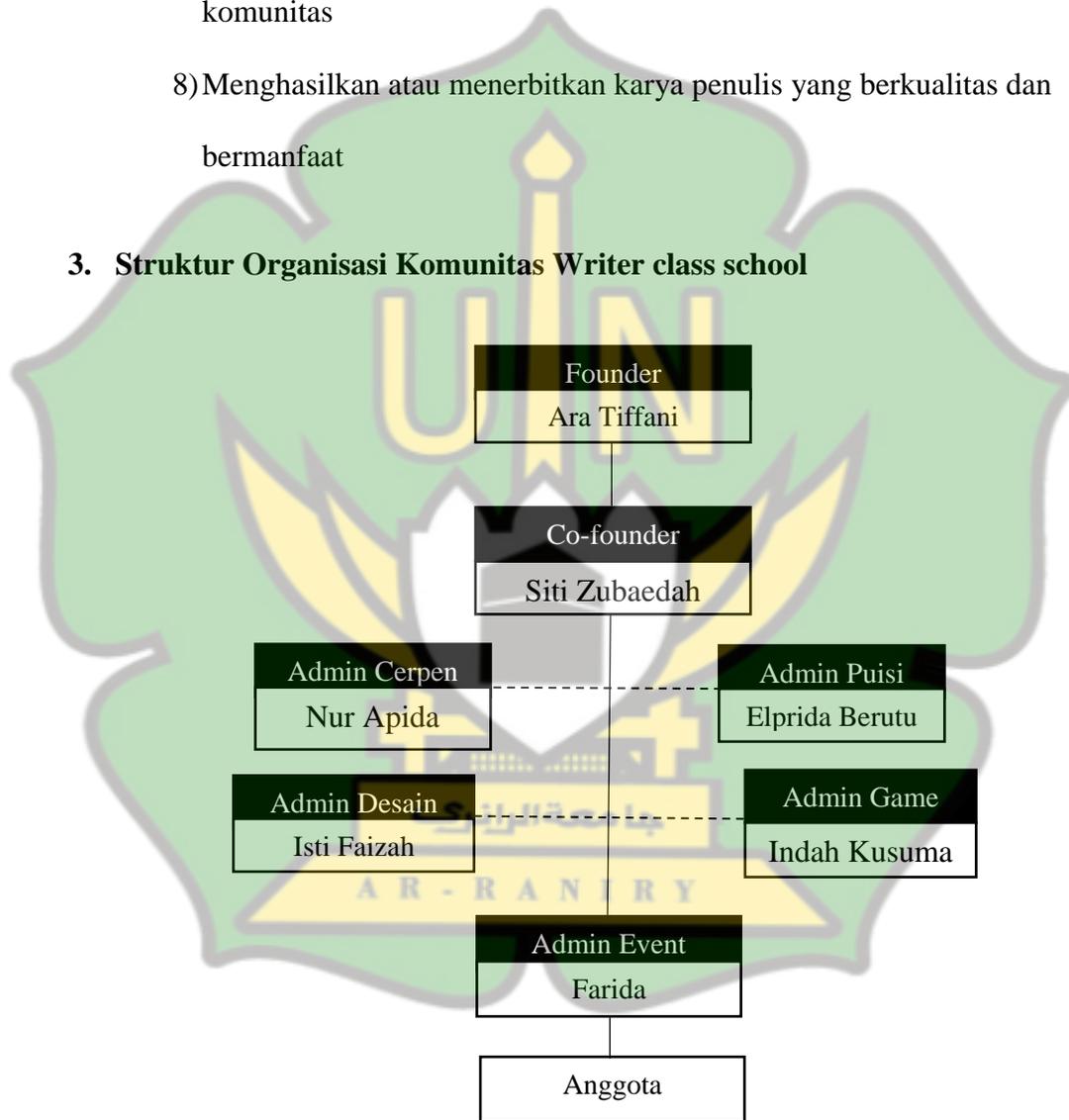
- 1) Memberikan arahan dan materi tentang kepenulisan sesuai dengan kelas yang ada di *writer class school*
- 2) Berbagi pengalaman tentang seputaran dunia literasi
- 3) Memberikan apresiasi kepada penulis/calon penulis
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri untuk menulis
- 5) Menjadi wadah tempat keluh kesah penulis/calon penulis seputar dunia literasi

¹¹⁸ *Writer class school*, Facebook, 2025.

<https://www.facebook.com/share/DpUgXRBq7qpZrbjZ/?mibextid=A7sQZp> diakses 1 Januari 2025

- 6) Mengembangkan kemampuan, kualitas, dan kapasitas penulis/calon penulis
- 7) Memperkuat dan mempererat solidaritas antar penulis dan pengurus komunitas
- 8) Menghasilkan atau menerbitkan karya penulis yang berkualitas dan bermanfaat

3. Struktur Organisasi Komunitas Writer class school



B. Hasil Penelitian

Bimbingan menulis puisi secara *online* yang diselenggarakan oleh komunitas *Writer class school* merupakan salah satu program yang dirancang untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi masyarakat. Melalui program ini, peserta mendapat kesempatan untuk mempelajari berbagai teknik penulisan puisi dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis *online*.

1. Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi di Komunitas *Writer class school*

Evaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* merupakan langkah penting yang harus dilakukan komunitas untuk meningkatkan kualitas program yang ditawarkan. Melalui evaluasi, komunitas dapat mengembangkan materi yang diberikan, meningkatkan kompetensi fasilitator, dan memastikan program memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui program bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi para peserta, oleh karena itu peneliti menggunakan indikator yang dirumuskan berdasarkan teori Wulansari dan Khan.

a. Materi Bimbingan

Materi bimbingan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, transfer pemahaman yang baik terhadap materi sangat diperlukan agar peserta dapat dengan mudah menguasai materi yang diberikan. Oleh karenanya, sistem dan teknis dalam menyampaikan materi harus direncanakan dengan matang agar pemahaman peserta dapat dilihat dan mudah dievaluasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Elprida Berutu, bagaimana beliau memberikan materi dan mengetahui tingkat pemahaman peserta:

“Pertama-tama materi akan saya *share* ke grup puisi, baik dalam bentuk *chat* ataupun dalam bentuk dokumen, tergantung banyak atau tidaknya materi yang akan dibahas. Nanti peserta akan diberikan waktu untuk membaca/memahami materi yang disampaikan. Kemudian akan dibuka sesi tanya jawab/diskusi terkait materi yang disampaikan. Sekaligus latihan membuat puisi sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari contoh/latihan yang dibuat oleh *member*. Kita bisa tahu apakah mereka sudah paham atau belum terkait materi yang disampaikan di kelas.”¹¹⁹

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Liana dimana ia menyatakan bahwa:

“Penyampaian materi oleh pembimbing WCS sangat mudah dipahami karena materinya diberikan melalui word dan *voice note* sehingga kita bisa mengulang kembali jika belum paham.”¹²⁰

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Elprida Berutu, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 26 Desember 2024

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Liana, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

Selain teknis dan sistem, bahasa juga mempengaruhi pemahaman peserta sebagai penerima informasi. Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan setidaknya harus bisa dipahami penerima informasi, agar pesan atau informasi yang disampaikan tidak disalah pahami. Dalam bimbingan yang dilakukan oleh komunitas Writer Class Shool dianggap mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Rini Rahma:

“Materi yang disampaikan oleh admin pemateri di kelas puisi sangat mudah dipahami. Karena bahasa dan penyampaian pematerinya memang kalimat yang mudah dipahami.”¹²¹

Namun berbeda halnya dengan Awaliyatun Nikmah, disamping materi-materi yang mudah dipahami, terdapat materi yang sulit dipahami juga. Hal itu disampaikan pada saat wawancara:

“Materi yang diberikan sangat mudah dipahami, sebab setiap jenis puisi atau materi puisi tertentu yang disampaikan selalu memiliki bentuk yang simpel. Jadi kami tinggal ngikutin formatnya saja. Tapi, beberapa materi dari jenis puisi yang lebih umum, aku sulit mengaplikasikannya, karena mungkin pembendaharaan kata yang aku punya, waktu itu tidak terlalu banyak.”¹²²

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa pemahaman materi melalui teks *chat* ataupun *voicenote*, bentuk yang simpel, dan bahasa yang mudah dipahami memberikan kemudahan bagi peserta untuk menulis puisi meskipun untuk mengaplikasikannya menjadi sebuah tulisan puisi itu sulit dikarenakan pembendaharaan kata yang

¹²¹ Hasil wawancara dengan Rini Rahma, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹²² Hasil wawancara dengan Awaliyatun Nikmah, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

kurang. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan untuk pemaparan materi oleh pembimbing dilakukan dengan teks dan umpan balik yang baik.

Kemudian pada aspek kesesuaian materi pembimbing membuat agenda belajar yang disusun dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Rencana belajar di Komunitas Writer class school

NO	MATERI
1	Pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan unsur-unsur puisi
2	Cara memahami dan membuat puisi yang baik
3	Cara mendapatkan feel dalam menulis puisi
4	Pengaruh pemilihan diksi dan majas dalam menulis puisi
5	Cara mengembangkan puisi berdasarkan tema
6	Jenis- jenis puisi
7	Belajar dari Tokoh Puisi Indonesia
8	Puisi lama dan Puisi baru
9	Licentia Poetica dan Puisi Repetitif A-E
10	Puisi Haibun dan Puisi Haiku
11	Puisi Senryu dan Puisi Gogyoshi
12	Puisi Putika dan Puisi Selingkar

Sumber: Komunitas Writer class school (2024)

Dari tabel diatas terlihat agenda yang dibuat untuk pembelajaran dimulai tahap demi tahap. Adapun fasilitator membuat rangkaian materi agar sesuai dengan tujuan dengan awal kemampuan peserta.

Hal ini disampaikan Ibu Elprida Berutu sewaktu wawancara:

“Sebelum kelas dimulai, materi-materi yang disampaikan sudah dibuat listnya. Mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Artinya, materi yang disampaikan memang sudah ditentukan apa-apa saja untuk menunjang ketercapaian tujuan yang diinginkan.”¹²³

¹²³ Hasil wawancara dengan Elprida Berutu, Pembimbing Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 25 Desember 2024

Materi yang disampaikan dianggap sesuai dengan kemampuan awal peserta yang baru mendalami dunia puisi. Hal ini disampaikan Awaliyatun Nikmah:

“Sesuai dengan kemampuan saya yang masih "awal" yang baru mau mendalami. Mungkin untuk teman-teman yang sudah lama manjadi penulis atau sudah bertahun tahun di bidang puisi, tidak begitu tertarik dengan program serupa.”¹²⁴

Hal ini tidak hanya disampaikan Saudari Awaiyatun Nikmah, tetapi juga Sasi septiana,

“Untuk saat ini, sesuai dengan kemampuanku sendiri, dan pandangan ku cukup untuk bisa di pahami meskipun lewat *online*, padahal jika sewaktu dulu, sekolah daring banyak materi yg kurang paham. Mungkin memang saat itu kemampuan dan minat saya di bidang puisi belum seeffort sekarang. akan tetapi materi wcs bisa di pahami karena penyampaian nya yg tidak berbelit dan simpel tapi mudah.”¹²⁵

Kemampuan awal yang dimaksud adalah kemampuan dasar dalam mengenal puisi. Yaitu, bagaimana seharusnya puisi itu sesuai dengan cirinya. Sehingga diperlukan tingkat lanjut setelah belajar di komunitas *Writer class school*. Seperti yang disampaikan Zuhri Firdaus:

“Materi puisi menurut saya hanyalah dasar, ambang standar baiknya nulis puisi. Puisi yang next level adalah ketika standar itu sudah dipahami yg kemudian biarlah rasa dari dalam diri yg menguasainya

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Awaliyatun, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Sasi Septiana, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

sehingga kata yang ada itu benar ada rasa dan nyawanya bukan sekadar teori dan materi.”¹²⁶

Namun dari 20 orang peserta yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, hanya 16 orang saja. Hal ini dikarenakan terbenturnya jadwal peserta antar dunia nyata dengan pembelajaran di komunitas WCS.

Kemudian dari penambahan ilmu pengetahuan dan informasi serta peningkatan kemampuan menulis puisi, pembimbing mengadakan seminar terkait hal baru yang berkembang di dunia puisi. Sebagaimana pernyataan elprida berutu bahwa:

“Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengadakan seminar terkait hal-hal baru yang berkembang dalam dunia puisi. Kadang-kadang memang saat materi atau ketika memeriksa tugas-tugas member. Sering beberapa member akan menyampaikan pendapatnya terkait ilmu-ilmu baru. Memang saat kelas/diskusi berlangsung akan kita bahas bersama dan biasanya, dari diskusi itulah tema seminar akan diangkat. Agar member yang membawa ilmu baru tentang apa yang diketahuinya, dapat terjawab melalui orang yang kita undang sebagai narasumber saat seminar tersebut”.¹²⁷

Hal ini tentu saja dapat memberikan wawasan dan literasi bagi peserta pemula seperti hasil wawancara dengan zuhri firdaus anas,

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Zuhri Firdaus, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Elprida Berutu, Pembimbing Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 25 Desember 2024

“Saya jadi tahu ada macam banyak puisi, membuat saya jadi tahu batasan saya tentang puisi itu sebenarnya luas.”¹²⁸

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi pembimbing memberikan tugas latihan setelah diberikan materi atupun mengikuti event seperti yang dikatakan Ibu elprida berutu :

“Diadakannya event supaya mereka bisa melatih kemampuannya secara langsung dan sedikit banyak lebih tahu dimana letak kekurangan mereka. Selain itu, member juga akan kita daftarkan untuk mengikuti event antar komunitas maupun antar antologi.”¹²⁹

b. Fasilitator

Fasilitator memiliki peran untuk membimbing, mengelola, dan memaparkan materi. Membimbing adalah tugas dasar setiap pengajar dalam hal ini fasilitator. Setiap peserta memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga tiap peserta juga berbeda intensitas bimbingannya. Bagi peserta yang kesulitan, mereka akan mencari bantuan pada fasilitator. Seperti yang disampaikan Ibu Elprida Berutu dalam wawancara:

“Biasanya ini terjadi saat member mendapatkan kesulitan saat mengerjakan tugas. Saat itulah akan terlihat member yang mengalami kesulitan tentunya setelah bertanya atau komunikasi dengan member yang bersangkutan. Maka akan dibantu dan dibimbing.”¹³⁰

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Zuhri, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Elprida Berutu, Pembimbing Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 25 Desember 2024

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Elprida, Pembimbing Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 25 Desember 2024

Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Ahmad Ainul Yaqin,

“Pemateri menyampaikan materinya dengan baik, dan apabila ada yang tidak dimengerti, boleh langsung bertanya kepada pemateri tersebut, juga pematerinya lumayan humble kepada semua member.”¹³¹

Membimbing juga diartikan menuntun agar seseorang tidak tersesat ke jalan yang salah. Membimbing dalam hal ini dapat dilakukan dengan memberikan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Memberikan arahan dengan penuh pengertian kesabaran, sehingga peserta merasa benar-benar dibimbing. Sejalan dengan yang dialami Sasi Septiana:

“Terkadang jika aku kurang paham aku menanyakannya secara langsung lewat japri, miminnya gercep banget ngasih pengertian dan pemahaman ulang materinya dengan sabar sampe aku benar-bener paham, dan itu sangat membantuku untuk mengerjakan tugas-tugas dari wcs.”¹³²

Selain membimbing, fasilitator perlu mengelola komunitas. Pengelolaan diperlukan untuk lebih teratur, mengurangi konflik, serta mengurangi miskomunikasi. Adapun yang dilakukan komunitas *Writer class school* yaitu dengan Menyusun/membuat peraturan. Membuat aturan dan peraturan yang jelas dan memastikan semua warga WCS memahami aturan yang dibuat. Selain itu, adanya pembagian waktu atau jadwal pembelajaran dari jam 19:00-20:00 serta memiliki

¹³¹ Hasil wawancara dengan Ainul Yaqin, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹³² Hasil wawancara dengan Sasi Septiana Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

room/Grup yang berbeda agar setiap member memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa *Writer class school* terdiri dari minimal dua grup yang harus diikuti peserta, antara lain grup materi sesuai kelas, dan grup aula untuk informasi secara umum dan interaksi dengan para peserta lain.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu peserta pada saat dilakukan wawancara.

“Saya sangat suka dengan suasana WCS. WCS memiliki 3 grup. Grup yang pertama aula, grup ini menjadi grup favorit saya karena bisa berinteraksi dengan peserta lain, game, serta berbalas puisi. Grup yang kedua, grup khusus kelas puisi, digunakan hanya untuk penyampaian materi dan bertanya ketika pemaparan berlangsung. Dan grup yang terakhir grup seminar, di grup ini siapa saja bahkan yang bukan member boleh bergabung.”¹³³

Selain yang telah disebutkan di atas, WCS berusaha menciptakan lingkungan grup yang nyaman, memberikan umpan balik yang baik dan positif terhadap member, menerapkan konsep belajar aktif, pembimbing harus menguasai materi, menggunakan metode/strategi yang berbeda, mengontrol kedisiplinan member, dan mengunggah/mengshare materi.

Hal ini juga disampaikan oleh Awaliyatun Nikmah

“Menurutku, hal yang tidak boleh tertinggal adalah absen dan tugas. Karena dalam kurun waktu tertentu, kalau kami tidak mengerjakan tugas dan absen berturut-turut, akan dikeluarkan dari

¹³³ Hasil wawancara dengan Ahmad Ainul Yaqin, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

komunitas. Ya saya paham, inisalah satu cara agar kami disiplin, agar kami bisa mengatasi writer block.”¹³⁴

Kemudian, lebih lanjut lagi, fasilitator juga harus memiliki pengelolaan dalam menyampaikan materi, agar peserta tertarik mengikuti materi yang disampaikan. Ibu Elprida Berutu menjelaskan,

“Salah satunya diskusi langsung melalui video call. Belajar sambil main game. Misalnya saat materi menjelaskan contoh puisi, member saling sambung puisi dengan tema yang sama, jenis yang sama atau dengan tantangan lainnya. Menemukan masalah atau kesalahan dari puisi yang sudah di share. Sehingga member lebih tertarik ingin mendalami materi saat dia tidak bisa menemukan solusi.”¹³⁵

Hal tersebut sejalan dengan apa yang telah diobservasi oleh peneliti dimana pembimbing memberikan keleluasaan kepada peserta untuk dapat berkreasi ketika pembelajaran berlangsung juga pembimbing yang memberikan tantangan berupa sambung puisi.

c. Kepuasan peserta

Kepuasan peserta dalam mengikuti bimbingan itu penting karena hal tersebut dapat membuat peserta nyaman, Perasaan senang diungkapkan oleh para peserta, seperti halnya, Nayanika.

“Ingin mengikutinya lagi, dengan harapan mentor yang baru, yang mungkin saja membawa pengetahuan yang baru lagi.”¹³⁶

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Awaliyatun Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online Tanggal 27 Desember 2024

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Elprida Pembimbing Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online Tanggal 25 Desember 2024

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Nayanika Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online Tanggal 27 Desember 2024

Adanya program ini dianggap cukup bermanfaat terutama dalam menambah pengetahuan dan kreatifitas di bidang puisi, seperti yang disampaikan Liana dalam wawancara:

“Kreatifitas saya semakin bertambah. Dibuktikan dengan banyaknya antologi puisi yang saya ikuti.”¹³⁷

Hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh Liana, namun juga peserta lain seperti Ahmad Ainul Yaqin

“ya sangat bermanfaat untuk saya, terlebih ilmu saya yang kurang di bidang puisi. lagipun menurut saya, kak Yas pemateri saat itu cukup kompeten dan berdedikasi dalam menyampaikan materinya. Saya merasa terbantu.”¹³⁸

Kemudian bimbingan menulis puisi ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta seperti yang di katakan rini rahmah

“Sangat percaya sekali. Karena pemateri di WCS juga pernah bilang. Tulis aja dulu, masalah orang lain suka atau engga suka. Itu urusan belakang. Karena kita engga tau bagaimana selera pembaca karya kita. Yang terpenting itu, tulisan kita itu bermanfaat bagi pembaca.”¹³⁹

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Liana Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Ainul Yaqin Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Rini Rahmah Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

2. Hambatan dalam Menjalankan Program Bimbingan Menulis Puisi di Komunitas *Writer Class School*

Dalam sebuah pembelajaran tantunya ada hambatan dalam penelitian ini, hambatan yang dialami peserta bimbingan yaitu kesibukan. Namun fasilitator dan peserta berusaha mengatasi hal tersebut. Seperti yang diungkapkan Rini Rahmah:

“Sangat mengayomi sekali. Setiap saya ada kendala, selalu mengganggu pemateri dan mereka selalu welcome sih. Apalagi saya yang sudah tua dan memiliki 3 anak, waktu saya pasti selalu banyak tersita. Tidak bisa mengikuti secara luwes materinya. Jadi saya suka bertanya saat mengerjakan tugas ketika nemu kendala. Karena memang keterbatasan waktu saya yang sibuk di real life tapi meskipun begitu, pemateri nya tetap memaklumi dan menyempatkan waktu luang untuk memberikan bimbingan di luar jam materi dan diskusi.”¹⁴⁰

Hal serupa juga disampiakna Ahmad Ainul Yaqin

“Kendalanya mungkin saat benturan antara acara di *real life* dan materi ataupun tugas di grub wcs, jadinya materi dan tugas saya tinggalkan dahulu, dan memilih untuk fokus di acara di *real life* saya”¹⁴¹

Selain itu, kemampuan yang berbeda setiap peserta, sehingga menyulitkan peserta untuk menyerap penuh materi yang disampaikan serta pembendaharaan kata yang masih minim. Hal ini disampaikan Sasi septiana

“Gada kendala hanya otakku saja yang rada lemot jadi miminnya harus ulang 2 kali untuk jelasin kesaya. Apalagi hafalan diksi yang saya punya, belum banyak.”¹⁴²

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Rini Rahmah Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Ahmad ainul Yaqin, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

Hal tersebut jugalah yang menjadi kendala bagi pembimbing dimana ibu Eelprida Berutu menegaskan bahwa:

“Peserta sering meminta waktu diskusi diluar waktu pemberian materi, sering kesulitan memilh diksi, kurangnya kemampuan dari peserta mencerna materi sehingga terkadang tidak sesuai dengan apa yang ditugaskan.”

Adapun demikian pembimbing mencari solusi dari hal tersebut Hal tersebut tentunya searah dengan obeservasi yang peneliti lakukan, yaitu beberapa peserta izin untuk menunda pemebelajarannya karena ada kegiatan didunia nyata juga perbedaan kecerdasan peserta untuk memahami materi diberikan dan pembendaharaan kata yang masih minim.

Kemudian, peserta yang takut untuk berdiskusi di grup karena tidak suka keramaian serta koneksi internet yang terhambat hujan, hal ini di sampaikan oleh Dwi Fitriani

“Saya kesulitan saat berdiskusi di grup, karena pada dasarnya saya tidak suka keramaian. Selain itu, jaringan internet yang tidak mendukung jika hujan.”¹⁴³

Hal ini juga tentunya seperti apa yang diobservasi oleh peneliti, dimana ada peserta bertanya sesuai kebutuhan dan langsung mengerjakan latihan tanpa banyak ikut andil dalam obrolan santai para peserta lainnya.

¹⁴² Hasil wawancara dengan Sasi Septiana, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Dwi Firiani, Peserta Program Bimbingan Menulis Puisi secara *Online* Tanggal 27 Desember 2024

C. Pembahasan Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi di Komunitas *Writer Class School*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi di komunitas *writer class school* dapat diketahui bahwa bimbingan menulis puisi secara *online* ternyata dapat begitu sangat membantu para peserta dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis puisi mereka.

1. Analisis Evaluasi program bimbingan menulis puisi secara online terhadap kemampuan menulis puisi di komunitas *writer class school*

a. Materi bimbingan

Materi bimbingan menulis puisi di komunitas *writer class school* disusun secara sistematis dan terencana, dimulai dari pengenalan dasar tentang pengertian puisi hingga pembahasan mendalam mengenai bentuk dan contoh puisi. Adapun metode dalam penyampaiannya terbagi dua bentuk, yaitu tulisan dan lisan.

1. Materi dalam bentuk tulisan

Materi pembelajaran dalam bentuk tulisan yang disajikan sebagai chat sederhana bertujuan untuk memudahkan peserta memahami isi dan alur pembelajaran. Format ini lebih santai, interaktif, dan seperti percakapan sehari-hari. Kemudian materi yang

mebutuhkan penjelasan panjang dan detail disajikan dalam bentuk teks dokumen Word. Format ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih lengkap, terstruktur, dan mendalam, yang tidak sepenuhnya dapat dicakup dengan format chat sederhana. Dokumen word juga mempermudah peserta untuk membaca, memahami, dan menyimpan materi untuk referensi kemudian hari.

2. Materi dalam bentuk lisan

Materi pembelajaran yang membutuhkan penjelasan yang lebih detail, penuh nuansa, atau memerlukan intonasi dan penekanan tertentu disampaikan dalam bentuk lisan berupa *voicenote*. Penjelasan lisan memungkinkan penyampaian informasi yang lebih personal dan ekspresif, sehingga peserta dapat memahami makna secara lebih mendalam,

Menggunakan metode diatas memudahkan materi yang dipaparkan dapat dengan mudah di mengerti oleh peserta. Hal ini dikemukakan oleh Irwanti dalam Fawzi bahwa, materi bimbingan menulis puisi adalah materi yang memuat penjelasan, langkah-langkah, dan contoh-contoh menulis puisi, serta dilengkapi dengan latihan, Tujuannya agar membantu peserta menguasai kompetensi

menulis puisi secara menyeluruh, menyenangkan, menarik dan mudah dipahami.¹⁴⁴

Kemudian penambahan informasi dan pengetahuan serta peningkatan kemampuan menulis puisi di dapatkan melalui latihan, seminar, atau event.

1. Latihan

Melalui latihan rutin yang diberikan oleh pembimbing, peserta dapat mengasah keterampilan, memahami kekurangan, dan memperbaiki kualitas puisi yang dihasilkan.

2. Seminar atau event

Seminar menghadirkan narasumber yang berpengalaman, memberikan wawasan baru tentang perkembangan dunia puisi, teknik penulisan, dan inspirasi dalam menciptakan karya. Sementara itu, event yang diadakan baik internal maupun antar komunitas, memberikan pengalaman praktis kepada peserta untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari. Dengan demikian, penambahan informasi, latihan, seminar, dan event tidak hanya memperkaya pengalaman tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menghasilkan puisi.

¹⁴⁴ Ni'matus Sa'diyah dan Ary Fawzi, "Bahan Ajar Menulis Puisi Ekspresif Berbasis Kontekstual," *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 5 (2024), hal. 489.

b. Fasilitator

Fasilitator dalam bimbingan menulis puisi secara *online* memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kemampuan peserta. Pertama sebagai pembimbing, fasilitator tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga memastikan peserta memahami materi yang disampaikan.

Kedua sebagai pengelola, fasilitator menjadi pengatur jalannya pembelajaran, termasuk menyusun jadwal, memilih materi yang sesuai, dan memonitor perkembangan peserta. Ketiga sebagai pemateri, fasilitator menyampaikan teori, memberikan contoh, dan mendukung diskusi interaktif agar peserta lebih mudah memahami konsep-konsep puisi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pembimbing yang mempunyai karakter rendah hati, sabar, dan tegas.

1. Rendah hati

Karakter rendah hati tercermin melalui sikap yang penuh penghargaan terhadap setiap karya peserta, tanpa memandang tingkat pengalaman atau kemampuan mereka. Dengan pendekatan hangat dan bersahabat, pembimbing menciptakan lingkungan untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas peserta tanpa rasa takut akan penilaian negatif.

2. Sabar

Karakter sabar terlihat dari kesediaan pembimbing untuk menghadapi berbagai tantangan peserta dengan tenang dan penuh pengertian, tekun dalam menjelaskan ulang, memberikan contoh yang relevan, dan mendorong peserta untuk terus mencoba tanpa tekanan.

3. Tegas

Karakter tegas ditunjukkan melalui kemampuan pembimbing untuk menetapkan peraturan yang jelas dan menegakkannya secara konsisten demi menciptakan lingkungan yang tertib dan produktif. Peraturan seperti tenggat waktu pengumpulan karya, etika berkomunikasi, dan larangan plagiarisme, disampaikan dengan cara lugas namun tetap menghormati peserta.

Kombinasi dari peran-peran tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana peserta mengikutinya dengan aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Anggraini yaitu, peran pembimbing dalam melaksanakan program menulis puisi adalah menjadi informator, motivator, organisator, dan fasilitator bagi siswanya.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Dwi Anggraini, Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar (S1 Thesis, Universitas Jambi, 2021), hal 54.

c. Kepuasan peserta

Kepuasan peserta dalam program bimbingan menulis puisi berasal dari manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini tercermin dalam kebermanfaatannya yang dirasakan oleh peserta, yaitu merasa terbantu, meningkatkan rasa percaya diri, dan merasa termotivasi.

1. Merasa terbantu

Peserta merasa terbantu dengan adanya bimbingan menulis puisi secara *online*, karena program ini tidak hanya memberikan panduan teknis tetapi juga menyediakan ruang untuk mengekspresikan ide secara bebas seperti halnya, mengembangkan gaya bahasa dan memperkaya pembendaharaan kata yang mereka dapatkan dari masukan yang konstruktif dan dukungan moral.

2. Meningkatkan rasa percaya diri

Peserta merasa percaya diri, karena mereka merasa di hargai atas usaha dan kreativitas yang telah mereka curahkan, melalui apresiasi dan umpan balik positif yang mendorong mereka untuk terus berkarya.

3. Merasa termotivasi

Peserta merasa puas karena mendapatkan motivasi yang kuat melalui berbagai event yang diadakan, baik yang menyediakan hadiah maupun sekedar ajang berbagi karya dan pengalaman. Selain

itu, dukungan moral berupa bimbingan penuh empati dan dorongan untuk terus menulis, membuat peserta merasa didukung sepenuhnya.

Sebagaimana juga hal yang serupa di ungkapkan oleh Nur dan Manhali dalam Latifah bahwa, manfaat dalam menulis puisi memudahkan untuk mengekspresikan pikirannya dengan bahasa yang indah, melatih kepekaan dan daya imajinasi, dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta tentang kehidupan sekitarnya.¹⁴⁶

2. Analisis Hambatan dalam menjalankan program bimbingan menulis Puisi di Komunitas *Writer Class School*

Hambatan dalam komunitas *Writer class school* merupakan serangkaian faktor yang dapat mengganggu kelancaran, dan kemajuan komunitas *Writer class school*. Berdasarkan data penelitian diperoleh, hambatan terbagi dua faktor, yaitu internal dan eksternal.

1. Hambatan internal

Hambatan internal berupa, kesibukan yang dialami masing-masing peserta antara kerjaan kehidupan nyata yang tak dapat di ganggu dan mengikuti bimbingan menulis puisi, kemudian kurangnya membaca sastra puisi sehingga sulit untuk mengembangkan kata atau frasa dalam membuat puisi, kemudian kemampuan untuk bersosialisasi

¹⁴⁶ Idammatussilmi dan Anifatul Latifah, “Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro,” *Journal of Integrated Elementary Education*, vol. 1, no. 2 (2021),hal. 121.

sebagian peserta yang kurang dapat berbaur dengan teman ataupun pembimbing. Namun hal ini dapat diatasi oleh pembimbing dengan memberikan waktu diskusi diluar pembelajaran, memberikan diksi baru, dan menjelaskan ulang materi yang diajarkan.

2. Hambatan eksternal

Hambatan eksternal berupa, koneksi internet yang kurang stabil di beberapa wilayah, sehingga peserta kesulitan dalam *upload* karya sebagai tugas.

Pada kasus ini fasilitator berupaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan di lain waktu, sesuai dengan waktu peserta dan pemateri melalui *chat* personal atau di *group* puisi *Writer class school*. Selain itu, fasilitator seringkali mengirimkan kosakata baru dengan tujuan agar *member* memiliki kosa kata yang cukup sehingga pembendaharaan kata yang dimiliki dapat meningkat yang berdampak pada hasil karyanya.

Hambatan berupa koneksi internet atau keterbatasan platform yang dimiliki peserta, dapat diatasi dengan dispensasi waktu dalam mengirimkan hasil karya kepada pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai evaluasi program bimbingan menulis puisi pada komunitas *Writer Class School*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi program bimbingan menulis puisi secara *online* terhadap kemampuan menulis puisi, terbagi menjadi tiga hal, yaitu:
 - a. Materi bimbingan, yaitu pembimbing memberikan atau menyajikan materi yang mudah dipahami dengan penyampaian lisan tulisan, dan relevan, kemudian peserta diharuskan mengikuti seminar dan *event*, serta mengerjakan latihan. Meskipun ada 4 orang peserta yang kurang mampu untuk memahami materi di karenakan pekerjaan diluar komunitas sehingga tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Fasilitator, pembimbing sebagai fasilitator membuat peraturan untuk peserta yang tiga kali berturut-turut tidak mengikuti bimbingan di keluarkan dari grup, kemudian mengatur jadwal dari jam 19:00-20:00 dan memberikan umpan balik yang positif atau memberikan pelayanan dengan rendah hati, sabar, dan tegas. Hal ini tentunya sangat membantu peserta yang punya kegiatan diluar komunitas WCS.
 - c. Kepuasan peserta yang dirasakan oleh peserta, yaitu melalui bantuan pengertian, pemberian materi diksi dan penambahan informasi melalui

seminar dan *event* oleh pembimbing sehingga peserta merasa terbantu, pembimbing mendorong peserta untuk terus menulis puisi tanpa takut dihakimi sehingga meningkatkan rasa percaya diri, dan memberikan hadiah bagi karya puisi yang terpilih sebagai juara di *event* sehingga peserta merasa termotivasi.

2. Hambatan yang dialami dalam menjalankan komunitas *Writer Class School* ada dua, yaitu hambatan internal dan eksternal.

a. Hambatan internal, berupa kesibukan peserta, minimnya kosa kata yang dimiliki, pemahaman yang berbeda-beda, kepribadian yang kurang menyukai keramaian

b. Hambatan eksternal, berupa koneksi internet yang tidak stabil.

Berdasarkan teori evaluasi program, bimbingan menulis puisi secara online dapat dilanjutkan untuk mengembangkan program dengan melakukan pemisahan kelas antara yang sudah punya kemampuan menulis puisi dengan yang masih pemula.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan tes awal memasuki komunitas untuk mengetahui kemampuan awal peserta dan dapat dibuat dua kelas puisi antar penulis pemula dengan yang sudah mahir, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta.

2. Untuk penelitian lanjutan, bisa menggali lebih dalam lagi terkait bimbingan menulis puisi secara *online*, dari segi peserta yang mengikuti bimbingan dengan pengaruh literasi informasi terhadap kemampuan dan kreativitas menulis puisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sajiatojo, "Penggunaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring," *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 3, (2021)
- Abdul Haris Faisal dan Eva Leiliyanti, "Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android Untuk Siswa," *Kwangsan*, Vol. 8, No. 1 (2020)
- Abdul Kadir, *Cipta Sastra: Pengantar Dasar-Dasar Menulis Kreatif Sastra*. (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI, 2023)
- Achmad Suherman, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, vol. 5, no. 1, (2022)
- Afifah Fatihaku, dkk., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Online melalui Strategi Komunikasi Efektif selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, (2022)
- Afifah, "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 6, no. 2, (2020)
- Afina Naufalia Aswan, "Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Upaya," *Prosiding Sembasa*, (2019)
- Agus Slamet, dkk., "Peningkatan Budaya Literasi Melalui Workshop Penulisan Puisi dan Cerpen Bagi Pelajar di Kota Baubau," *Jurnal Room of Civil Society Development*, vol. 2, no. 6 (2023), hal. 226-231.
- Ahlan Syaeful Millah, dkk., "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2 (2023)
- Ainun Jariah, dkk., "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak," *Journal of Classroom Action Research*, vol. 5, no. 1 (2023)
- Aktsa Sharikha Hasanudin, dkk., *Evaluasi Program*, (KEMENDIKBUD: LMS-SPADA Indonesia, 2022)
- Anisaturrahmi, "Evaluasi Program Pendidikan Non Formal pada Rumoh Baca Hasan-Savvas Di Kota Lhokseumawe," *PIONIR 10*, Vol. 1, No. 2 (2021)
- Apri Sara Banjarnahor, "Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra," *Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 2 (2023)

- Arda Sedyoko, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Kalasan dengan Media Audiovisual Musikalisasi Puisi," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 1, (2023)
- Ardiansyah, dkk., "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2023)
- Ari Kartini, dkk., "Kajian Psikologi Pembelajaran Menulis Puisi Dalam Perspektif Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 7, no. 2, (2022)
- Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3 (2020)
- Arono, dkk., "Pelatihan Menulis Puisi 'Pesona Bengkulu' dengan Metode Respons dan Analisis Berbasis Teknologi Xmind dan Whitboard.Fi," *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan*, vol. 20, no. 2 (2022)
- Aruna Laila, dkk., "Pembinaan Menulis Karya Sastra (Puisi) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Daring di SMK Kartini Batam," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, (2022)
- Asmaul Husna, "Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022)
- Aulia Qathrun Nada dan Mas Roro Diah, "Hubungan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta Didik di SD Gunung Sindur," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15336>.
- Ayu Diana, dkk., "Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia*, Vol. 1, No. 1 (2023)
- Ayusi Perdana Putri, dkk., "Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 1 (2021)

- Bambang Susanto, dkk., "Bimbingan Klasikal Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19 di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo," *Jurnal Pendidikan*, vol. 30, no. 1, (2021)
- Bangkit Alfian Asorfi, dkk., "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Melalui Model PjBL di Kelas VB SDN Tlogomas 02 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 7, no. 2, (2023)
- Biya Ebi Praheto, dkk., "Pelatihan Menulis Puisi Untuk Anak-Anak Di Dusun Sarekan Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2021)
- Dani Setiawan, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Video Klip Balada Pada Youtube Sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis TIK," *Jurnal Pembelajaran dan Karya Guru*, vol. 2, no. 1 (2022)
- Darnisyah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Bimbingan Belajar Luring pada Siswa Kelas III SD 200116 Padangsidempuan," *Jurnal pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (2021)
- Debby Rahmawati dan Tyasmiarni Citrawati, "Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 2, (2023)
- Dedeh Kurniati, "Meningkatan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di SDN Jatirahayu VIII," *Literasi*, Vol. 13, No. 1 (2023)
- Desi Karolina Saragih, dkk., "Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 02, (2021)
- Devita Sri Septiarini, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi," vol. 7, no. 3, (2023)
- Dhuratun Nuskha, dkk., "Pengaruh Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi Corona Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, no. 6 (2021)
- Dwi Anggraini, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar", skripsi, (Universitas Jambi, 2021)
- Dwinda Nur Baety, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19," *Jurnal Edukatif*, vol. 3, no. 3, (2021)

- Endah Dwi Cahyanti, Sri Awan, dan Maria Ulfa, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, (2021),
- Eva Oktaviana, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur,” prosiding Simposium Nasional Multidisiplin, (2019)
- Fadhilah Rahmafritri, dkk., “Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Vol. 23, No. 1 (2024)
- Farichah Nur’ Ajmiy, dkk., “Keterampilan Menulis Puisi Bebas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI,” *Jurnal Elementaria Edukasia*, vol. 6, no. 4, (2023)
- Ghina Sophia, dkk., “Pembelajaran Menulis Puisi sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa di SMAN 1 Kersana Brebes,” *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya*, vol. 1, no. 2, (2023)
- Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*, (Badung: Nilacakram, 2021)
- Hasyim Asy’ari, dkk., “Evaluasi Program Pelatihan Guru di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia,” *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2020)
- Heri Irawan Sandre, dkk., “Analisis Pembelajaran Daring pada SMK,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1, (2021)
- Idammatussilmi dan Anifatul Latifah, “Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro,” *Journal of Integrated Elementary Education*, vol. 1, no. 2 (2021)
- Ika Destina Puspita dan Rahmatul Khasanah, “Kelas Online: Media Meningkatkan Menulis Puisi Berbahasa Inggris,” *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 1, (2020)
- Imam Faizin, “Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an Dengan Model CIPP,” *Jurnal Al-Miskawaih*, Vol. 2, No. 2 (2021)
- Imelda Oliva Wissang dan Teluma, “Menulis Puisi Menggunakan Metode Langsung,” *Jurnal on Education*, vol. 5, no. 02, (2023)
- Ina Magdalena, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Online di SDN Kampung Bambu 1,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 3 (2020)

- Isra Adawiyah, "Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif," *Journal of Education*, vol. 1, no. 2 (2021)
- Israfil, "Evaluasi Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo Menggunakan Model CSE-UCLA," Thesis Manajemen Pendidikan Islam, (Program Pascasarjana IAIN Kediri, 2022)
- Leli Hasanah, dkk., "Pelatihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Al-Bukhary," *Jurnal Pendidikan*, vol. 7, no. 3, (2023)
- Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023)
- Lyswidia Andriarsih dan Aprillia Dwi Salima, "Peran Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas 1 MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2, (2022)
- Maimunah Permata Hasibuan, dkk., "Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1 (2023)
- Maria Yosefina Ule, dkk., "Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II Maria," *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 1 (2023)
- Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning di Era Digital 4.0," *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, vol. 12, no. 1, (2020)
- Muftahatus Sa'adah, dkk., "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 1, no. 2 (2022)
- Mujib Sholeh dan Siti Masfuah, "Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa," *Educatio*, Vol. 7, No. 1 (2021)
- Nadirah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method*. (CV. Azka Pustaka, 2022)
- Ni Wayan Suniasih, dkk., "Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca," *Journal of Elementary Education*, vol. 4, no. 1 (2020)
- Ni'matus Sa'diyah dan Ary Fawzi, "Bahan Ajar Menulis Puisi Ekspresif Berbasis Kontekstual," *Journal of Language, Literature, and Arts*, vol. 4, no. 5 (2024)

- Nidia Suriani, dkk., “Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2023)
- Nor Fadhilah dan Asmanah, “Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023)
- Nurin Salma Ramdani, dkk., “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 2 (2021)
- Nurkholida Rambe Riris, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV SDIT Hidayatul Jannah,” *Mahaguru*, Vol. 4, No. 1 (2023)
- Nursapia Harahap Putri Chariolina Barus, “Analisis Literasi Informasi Reporter Di Komunitas Pena Lingkar Toba Kelas Puisi,” *Jurnal Pustaka Ilmia*, vol. 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v9i1.73654>.
- Pinton Setya Mustafa, “Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1 (2021)
- Retno Winarni, dkk., “Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning,” *Jurnal Widya Laksana*, vol. 11, no. 1, (2022)
- Rima Trianingsih, dkk., “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berbasis Kearifan Lokal Banyuwangi Melalui *Metode Copy The Master* (CTM) Media Gambar,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2 (2020)
- Robert Rizki Yono, dkk., “Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 2, (2019)
- Rohima Julyana, dkk., “Implementasi Metode Case Based Reasoning untuk Mengetahui Penyakit Umum pada Kucing Berbasis Android,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3 (2023)
- Roni Ardiansyah, dkk., “Pembelajaran Daring Menulis Teks Puisi dengan Menggunakan Metode Kontekstual Berbantuan Google Classroom,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 5, no. 9, (2022)
- Salam, “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Michael Riffaterre,” *Didaktika*, Vol. 12, No. 2 (2023)

- Salniwati, dkk., "Pelatihan Observasi Sampah Dapur," *Jurnal Community Development*, vol. 5, no. 4 (2024)
- Sarmina Ati, *Model Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Sastra Lisan Dolabololo*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2023)
- Septi Fujia, "Analisis Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Tema Keluarga," *Edu Cendikia*, Vol. 3, No. 1, (2023)
- Sitiansih, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Balekerto)," *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)*
- Sitiansih. Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui media mind mapping, (Penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Balekerto)", *Skripsi*, (Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019)
- Sri Rahmiyati, "Flipped Classroom Model untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menulis Karya Sastra Anak di Madrasah Se-Kecamatan Playen," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 8, no. 1, (2023)
- Sri Wiworo, dkk., "Menulis Puisi untuk Mereduksi Stres pada Remaja di SMA X Kabupaten Malang," *Jurnal Psikovidya*, Vol. 25, No. 2, (2021)
- Sumarni, dkk., "Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1 (2020)
- Sunarsih dan Siti Rochmiyati, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 1, (2024)
- Susetyo, dkk., "Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Anak Bagi Calon Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, (2024)
- Sutikno dan Dwi Atmoko, "Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA," *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 7, no. 1 (2024)
- Syaiful Musaddat, "Keterlaksanaan Gerakan Literasi Bahasa Berbasis Kelas pada Jenjang Sekolah Dasar Di Pulau Lombok: Peluang Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Upaya Optimalisasi Implementation," *Mabasan*, Vol. 14, No. 3, (2020)

- Syarifah Hairunnisa Irtawanti, "Pemanfaatan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar," *Journal Scientific of Mandalika*, vol. 2, no. 1, (2021)
- Tinah Widiyanti dan Siti Yulidhar Harunasari, "Menggunakan Whatsapp Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, (2019)
- Tinur Rahmawati, dkk., "Penerapan Metode Field Trip dapat Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 7 Pangaribuan Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Estupro*, vol. 8, no. 2, (2023)
- Tjitjik Rahaju dan Anisa Anggraeni, "Evaluasi Program Berkas Mlaku Dewe (BMW) pada Pelayanan Bidang Administrasi di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Publika*, Vol. 9, No. 5, (2022)
- Tutut Rahayu dan Prasetyo Yuli Kurniawan, "Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 2, no. 01, (2021)
- Widi Wulansari dan Rosa Imani Khan, "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Menulis Kreatif Berbentuk Dongeng Anak," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 3, (2022)
- Writer Class School, Facebook, 2024. <<https://www.facebook.com/share/DpUgXRBq7qpZrbjZ/?mibextid=A7sQZp>>, diakses 6 Juni 2024.
- Yahman, "Evaluasi Pelatihan secara Daring dalam Pembentukan Karakter Peserta Pelatihan," *Jurnal Prajaiswara*, vol. 1, no. 1 (2020)
- Yuan Anisa, "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, vol. 7, no. 1, (2022)
- Yuliana Ruru Katindo, "Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model Complete Sentence Siswa Kelas IXc SMPN 2 Sopai," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 4 (2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi Dari Dekan



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1970/Un 08/FAH/KP.004/06/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

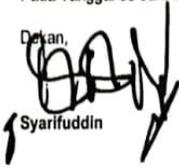
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Duwli Pangestu
Nim : 190503006
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi Secara Online terhadap Kemampuan Menulis Skripsi : Studi Pembelajaran pada Komunitas Writer Class School

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 03 Juni 2024

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeik Abdur Rauf kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : 2623/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2024
Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian Ilmiah

Yth.
Komunitas Writer Class School

Asamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Duwi Pangestu
Nim : 190503006
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Rukoh

Benar yang namanya di atas terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu mengeluarkan surat izin penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi (Studi Pembelajaran pada Komunitas Writer Class School)**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan atas bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Desember 2024
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Aruruddin

Pusaka

Energi kebangsaan. Sinergi Membangun Negeri

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



KOMUNITAS WRITER CLASS SCHOOL (WCS)

Ig: [Writer_class.school](#)

Fb: [Penulis WCS](#)

Telepon: 0823-6119-3952

Email: writerclass25school@gmail.com

Nomor : 567/S.Klr/WCS/24/12/2024
Hal : Penerimaan Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 2623/Un.08/FAH.1/PP.00.9/12/2024 untuk pengajuan permohonan izin penelitian yang akan dilaksanakan di Komunitas kami. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Komunitas Writer Class School adalah:

Nama : Duwi Pangestu
Nim : 190503006
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX (Sebelas)
Alamat : Rukoh

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada komunitas kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Evaluasi Program Bimbingan Menulis Puisi secara Online terhadap Kemampuan Menulis Puisi (Studi Pembelajaran Komunitas Writer Class School).

Demikian surat pemberitahuan kami dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Medan, 24 Desember 2024
Founder WCS,

Elprida Berutu, S.Pd

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi mengenai program bimbingan menulis puisi secara online pada komunitas *Writer Class School*.

No.	Informan	Indikator	Pertanyaan (Komponen)
1.		Biodata	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nama 2) Alamat 3) Umur 4) Jenis kelamin 5) Pendidikan terakhir 6) Pengalaman mengajar online dan offline 7) Jejak karir di bidang puisi 8) Latar Belakang WCS
2.	Pembimbing <i>Writer Class School</i>	Materi Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara Ibu mentransfer materi kepada peserta khususnya kelas puisi dalam memberikan pemahaman tentang materi yang dibawakan? 2) Lalu, bagaimana para mentor kelas puisi memastikan materi yang dibawakan agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang dimaksud? 3) Seperti yang kita tahu, perkembangan pengetahuan bersifat dinamis. Selalu ada pembaharuan atau penyempurnaan dalam bidang pengetahuan, termasuk puisi. Bagaimana upaya fasilitator (mentor) dalam memberikan informasi/pengetahuan baru yang mungkin saja tidak termasuk dalam kurikulum/sistem bimbingan menulis puisi online di <i>Writer Class School</i>? 4) Langkah apa saja yang diambil untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta kelas puisi <i>Writer Class School</i>?
3.		Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ada tindakan khusus (bantuan) untuk peserta yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi? (pembimbingan) 2) Bagaimana Ibu memberikan

			<p>pengertian yang mendalam kepada peserta dalam menulis puisi?</p> <p>3) Bagaimana pemberian motivasi dalam pembelajaran tersebut, mungkin berupa punishment, reward, atau pujian?</p> <p>4) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjalankan dan mencapai tujuan dari sistem pembelajaran di <i>Writer Class School</i>? (Pengelolaan)</p> <p>5) Apakah ada metode tertentu yang Ibu gunakan dalam membantu peserta memahami materi? (Pemaparan materi)</p>
4.		Kendala dalam melaksanakan bimbingan menulis puisi secara online	<p>1) Kendala/Hambatan apa saja yang ditemui Ibu dalam proses bimbingan menulis puisi?</p> <p>2) Bagaimana cara /solusi yang Ibu berikan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>
5.	Peserta <i>Writer Class School</i>	Biodata	<p>1) Nama</p> <p>2) Alamat</p> <p>3) Umur</p> <p>4) Jenis kelamin</p> <p>5) Pengalaman di bidang puisi</p> <p>6) Latar Belakang masuk WCS</p>
6.		Materi Bimbingan	<p>1) Apa yang kamu ketahui tentang puisi? (Pemahaman Materi)</p> <p>2) Apakah materi yang disampaikan mentor mudah dimengerti?</p> <p>3) Bagaimana caramu mengaplikasikan materi yang kamu terima?</p> <p>4) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan menarik? Bagaimana pandanganmu? (kesesuaian materi)</p> <p>5) Apakah materi atau metode yang digunakan cukup membuatmu termotivasi untuk menulis puisi?</p> <p>6) Bagaimana pandangamu terhadap puisi setelah mengikuti bimbingan menulis puisi di <i>Writer Class School</i>? (penambahan informasi dan pengetahuan)</p> <p>7) Adakah kamu mengerjakan setiap latihan yang diberikan? (Peningkatan)</p>

			kemampuan menulis puisi)
7.	Fasilitator		<p>1) Setelah diberikan bimbingan menulis puisi, apakah terdapat perubahan pemahaman tentang puisi dari sebelum dan sesudah mendapat bimbingan? (pembimbingan)</p> <p>2) Bagaimana pembelajaran yang diberikan Writer Class School, apakah dapat diikuti dengan baik? (pengelolaan)</p> <p>3) Bagaimana caramu memahami materi yang disampaikan oleh mentor?(pemaparan materi)</p> <p>4) Seperti apa caramu melakukan feedback/umpan balik setelah mentor selesai menyampaikan materi?</p>
8.	Kepuasan Peserta		<p>1) Bagaimana perkembangan kreatifitas, gaya bahasa, pembendaharaan kata yang kamu miliki setelah mengikuti program ini? (kebermanfaatan program)</p> <p>2) Apakah kamu cukup terbantu dengan adanya program ini, khususnya dalam menulis puisi? (rasa senang adanya program)</p> <p>3) Setelah mengikuti program ini, apakah kamu cukup percaya diri untuk terus berkarya tanpa takut dihakimi?</p>
9.	Kendala dalam mengikuti bimbingan menulis puisi secara online		<p>1) Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengikuti bimbingan, baik dari materi, metode belajar, sikap pembimbing, atau lainnya?</p>

Aceh,, Desember 2024

Peneliti,

Duwi Pangestu

Lampiran 5 Agenda Kegiatan Kelas



WRITER CLASS SCHOOL
Ig: @writer_class.school
Fb: Penulis WCS Telepon:0823-6119-3952
Email:writerclass25school@gmail.com

AGENDA KOMUNITAS WRITER CLASS SCHOOL

NO	MATERI
1	Pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan unsur-unsur puisi
2	Cara memahami dan membuat puisi yang baik
3	Cara mendapatkan feeldalam menulis puisi
4	Pengaruh pemilihan diksi dan majas dalam menulis puisi
5	Cara mengembangkan puisi berdasarkan tema
6	Jenis-jenis puisi
7	Belajar dari Tokoh Puisi Indonesia
8	Puisi lama dan Puisi baru
9	Licentia Poetic dan Puisi Repetitif A-E
10	Puisi Haibun dan Puisi Haiku
11	Puisi Senryu dan Puisi Gogyoshi
12	Puisi Putik dan Puisi Selingkar

Medan, 8 September 2024

Mengetahui,
Founder


Elprida Berutu, S.Pd

Penyusun,
Admin Materi Kelas Puisi


Kurniadin Nisfiyah

Lampiran 6 Absensi Kehadiran Pembelajaran

ABSENSI KEHADIRAN PEMBERIAN MATERI KELAS PUSI
KOMUNITAS WRITER CLASS SCHOOL
BULAN OKTOBER 2024

No.	Nomor Induk Anggota	Nama	Rab, 2	Min, 6	Sen, 7	Rab, 9	Min, 13	Sen, 14	Rab, 16	Min, 20	Sen, 21	Rab, 23	Min, 27	Sen, 29	Rab, 30	Jumlah kehadiran n/13	Persentase	Keterangan			
																		S	I	A	
1.	WCS_128	AHMAD ANUL YAQIN	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	11	84,62%		2		
2.	WCS_129	AWALYATUNNIKMAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	92,31%		1		
3.	WCS_130	DWI FITRIANI	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	11	84,62%		1	1	
4.	WCS_131	FAKHRUL	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	x	x	x	8	61,54%		2	1	2
5.	WCS_132	HIKMAH	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	x	✓	✓	✓	6	46,15%				4
6.	WCS_133	LIANA	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	84,62%			2	
7.	WCS_134	LILIS MARDIANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	11	84,62%		1		1
8.	WCS_135	MAHESI SHINTA DEWI	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	7	53,85%		1	3	2
9.	WCS_136	MISNATI	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	✓	x	7	53,85%			4	2
10.	WCS_137	MUHAMMAD LUTFI	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	69,23%		2	2	
11.	WCS_138	MUHAMMAD MAHDINUR YASIN	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	15,38%				10
12.	WCS_139	SURYANA	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	7	53,85%			2	4
13.	WCS_140	NAYANIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	100%				
14.	WCS_141	NOFINUR LAHI	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	8	61,54%		1	3	1
15.	WCS_142	RIRI RAHMAH	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	11	84,62%			2	
16.	WCS_143	SASI SEPTIANA	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	11	84,62%			1	1
17.	WCS_144	SUSILAWATI BERUTU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	100%				
18.	WCS_145	TARA PUTRI PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	84,62%		1	1	
19.	WCS_146	TITI ANZARI	✓	✓	x	x	✓	x	x	✓	x	x	✓	✓	x	6	46,15%		1	5	1
20.	WCS_147	ZUHRIF PRDAUSANAS	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	84,62%			2	
Jumlah																					

....., Oktober 2024
Owner Writer Class School,

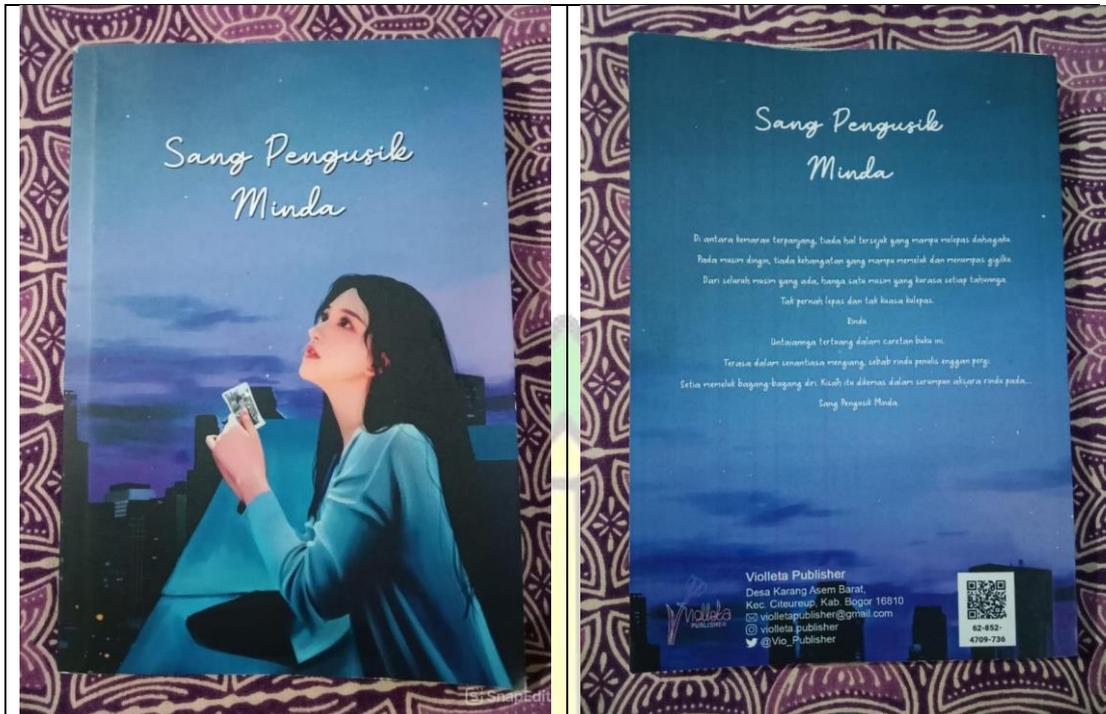
Lampiran 7 Hasil Observasi

No	Indikator	Kegiatan yang di observasi	Catatan
1.	Metode	1. Pembimbing menggunakan teknik dalam proses bimbingan	1. Saat pembelajaran berlangsung, pembimbing menggunakan metode langsung tanya jawab dan sambung puisi
2.	Materi	3. Pemaparan materi oleh pembimbing 4. Pemilihan tema dalam bimbingan menulis puisi	1. Pemaparan materi oleh pembimbing dilakukan dengan teks chat dan voice note 2. Pemilihan tema yang dilakukan pembimbing variatif dan kreatif
3.	Perilaku	2. Keterlibatan aktif peserta selama mengikuti bimbingan menulis puisi	1. Peserta diharuskan masuk dua grup <i>Whatsapp</i> 2. Beberapa peserta sangat antusias bertanya tentang materi yang di paparkan
4.	Kendala	2. Kendala yang dialami selama bimbingan menulis puisi baik dari peserta ataupun pembimbing	1. Kendalanya dari pembimbing kewalahan karena chatnya banyak tertimbun jadi ada beberapa

		<p>pertanyaan terlewatkan</p> <p>2. Kendalanya dari peserta, izin ditengah bimbingan yang sedang berlangsung, entah itu karena sibuk atau yang lainnya. Kemudian tak mau bertanya entah karena tidak terlihat pertanyaannya juga takut untuk bertanya. dan koneksi internet tidak lancar saat pengumpulan tugas.</p>
--	--	--



Lampiran 1 Hasil karya Puisi



JERAMI DAN FOTO
Nayanika

Sembilu malam terkuak dusta
 foto terpampang di jendela,
 layar, dan dompet tua
 tapi memendam hingga kusam

Bayangan pelukmu,
 ciuman hangat, genggam tangan,
 membayang semu
 Lalu, canda menjadi renungan

Tumpukkan jerami basah
 menggunung di kandang
 memulai resah
 gatal meradang
 di tiap gejolak
 tanpa sekat—
 merekat

Jerami dan foto tertumpuk dengan duri yang menusu
 Tiada darah, hanya luka tak berbekas.

MENUNGGU HINGGA MATI
Nayanika

Tiada kala suara seruling berbicara
 Seruni yang pernah ada
 Kini lapuk dimakan usia

Ia tak menikah dengan siapapun jua
 Menunggu datangnya sang pengembala
 Namun sayang, dia tak menampakkan batang hidungnya
 Walau musim berganti dengan lambat launnya

Seruni masih menunggu di altarnya
 Berharap sang pengembala memeluknya
 Tapi tiada jua
 meski waktu tak lagi bersahabat dengannya

Malangnya seruni,
 menunggu yang tak kunjung temu. Di titik waktu,
 ia layu dan kembali menemui-Mu.

NETRA HUJAN

Nayanika

Aku sudah lelah mendengarkan suara-suara
Sebagai gantinya, ilalang yang menderu desah
Tapi air ikut mendayu seruannya

Ketika hujan jatuh di pelupuk mata, sungai pun gembira
ria, "Ayo, turunkan lagi. Aku sudah menunggu di tiap
tetesan yang menggenang, tapi tiada sebelum kau jatuh ke
pipi".

Ia turun
Terjatuh perlahan
Mengalir tenang
Melewati batang,
kayu, akar,
daun, ranting,
pohon besar,
pohon kecil,
dan menggenang
menyusuri sungai.

SANG WANITA

Nayanika

Ketika waktu berdetak di angka dua belas
malam. Tepat wanita jalang keluar
dengan pakaian kurang
bahan atau
Seksi

Ketika waktu berdetak jam dua belas malam
Suara bayi menangis sendirian
Ibu terbangun menyusunya
Ayah tetap
Terlelap

Di luar, anak-anak jalanan mencari ujung lorong untuk
tertidur.
Sedang aku, asik menunggu adik di depan pintu berwarna
coklat.
Tetapi ayah tiada menemani dan ibu tak kuasa tidur
sendiri.
Kemudian aku tetap tidur di kamar dengan ibu lagi.

KEMATIAN

Minain

Di kegelapan
Kerlap-kerlip benda menghiasi sebidang ruang
Itu bukan bintang
Sebatas dekorasi yang nirguna saat listrik dimatikan

Sedikit ralat
Bahkan saat yang lain benderang
Dia bisa mati seketika; sendirian; tanpa isyarat
Ketika kabelnya diputuskan

DINDING JALANAN

Minain

Begitu estetik
Grafik artistik
Meski konflik
Tak laik

Muhasabah Diri

Oleh: Liana Erpiani

Tenangku terusik di kala resah
Perasaan bersalah hadir secara fitrah
Renungkan diri dalam sunyinya malam
Menarik cerita perjalanan hidup yang kelam

Liku-liku kehidupan akhir zaman
Tanpa terasa menjauhkan diri dari Tuhan
Fitnah dan ghibah disenandungkan setiap hari
Lautan dosa mengeraskan hati

Ya Tuhanku ... penuh harap aku berdoa padamu
Bersihkan debu dosa di hati hambamu
Rengkuh aku dalam belaian kasihmu
Tuntun aku di jalanmu hingga akhir waktu

Duhai yang Maha Baik ...
Rindu ini menggelitik
Di atas sajadah cinta aku berbisik
Izinkan aku umbuh bersama rida-Mu setiap detik

Kalah

Oleh: Liana Erpiani

Remang cahaya rembulan menghias cakrawala
Selaksa kerinduan berselimut romansa
Raut senyummu masih tergambar
Di tengah atma yang mulai terkapar

Jalan pulangku gelap
Tertutup senyummu yang menetap
Gemuruh dadaku memantulkan keresahan
Coba kauintip, ada secarik luka menandakan
kekalahan

Bukan maksudku ingin meminta belas kasih
Namun, berkisah adalah obat bagi luka yang perih
Sudikah kau tajamkan pendengarannya?
Coba kau dengar, ada hati yang merintih menahan
pedih

Sakit, saat kulihat bintang merayu rembulan
Gemeretak bunyi hatiku patah
Terhantam gumpalan kekecewaan
Aku menyerah kalah, lukaku berdarah

Aku salah

Mencipta kobaran masalah
Menggiringmu pada rasa kecewa
Yang tiba saat menunggu
Akhirnya terbelenggu

Maafkan aku!
Atas segala laku
Yang menimbulkan suatu mala
Harsa di hidupmu gata
Aku buta

Kecewamu

Oleh: Rizky Auliawati

Ratap sayukmu
Terdayuh yang ramu
Terbit seulas senyum hampa
Kepercayaan itu telah pudar
Oleh pedar

Marahmu terlukis
Sakitmu tak terkikis
Akan diamnya raga itu
Tersimpan emosi berupa sorakan
"Tak kumaafkan!"

Sang raja dikecewakan permaisuri
Dia tak lagi menggari
Tuan putri mengecewakan pangeran
Semuanya, hilang paran

Handai benar terjadi
Dunia tanpa radi
Kehidupan tanpa hawa
Oleh kecewa

Tentang Kecewa

Oleh: Rizky Auliawati

Langit kecewa pada bumi
Sungai kering itu tak tersirami
Samudra kecewa pada lautan
Keduanya lepas ikatan

Sore kecewa terhadap senja
Alhasil, indahnya sesaat saja
Sang fajar mengecewakan malam
Dia mulai dianggap kelam

cinta kita memang sebatas maya
Mengapa perihnya amat terasa nyata?
Kala rasa kujaga sepenuh jiwa
Kau mendua, tinggalkan separuh raga

Buana amat terasa hampa
Ketika cinta tak lagi meraja
Sosokmu kini hanya sebatas akara
Dayita nan gata

Separuh Raga

Oleh: Indri Ristiawati

Temaram sang jingga di sudut cakrawala
Ikut meredup seolah berduka
Tawa canda hirap seketika
Menyisakan tangis juga luka

Mega kian menghitam
Bagaskara ikut tenggelam
Rintik hujan mengguyur dedaunan
Menambah kelam dalam angan

Dalam ruang tunggu
Sendiriku berselimut rindu
Hangatnya peluk nan syahdu
Kini, hanya tinggal akara semu
Kamu kini hanya sebatas imajinasi
Pria istimewa sekaligus penyebab luka
Penantian panjang tanpa titik temu
Biar kuhabiskan bersama sisa usia

Ruang Tunggu
Oleh: Indri Ristiawati

Kutatap punggung yang kian menjauh
Bayangmu hanyalah luka yang tak sembuh
Di kursi tua nan rimpuh
Aku menunggu, bibir mengeluh
Sosok yang saban hari kunnanti
Tak disadari telah lama pergi
Harap ini laksana belati
Yang siap menghunus diri

DEEPEST LOVE
Minain

Fosil
Tergerus alam
Terbenam bersama bebatuan
Dalam bentala paling terpencil

Terimpit
Makin sempit
Panas dan menyesakkan
Tak ingin terlihat orang-orang

Makin ke dalam
Makin tersembunyikan
Makin terdepan

HOMELESS NOT HOPELESS
Minain

Sekali lagi, petikan senar disertai senandung lagu mengalun syahdu. Bocah kecil itu, menanyakan di mana sosok ayah dan ibu. Tubuh kerempeng; kaus longgar, menjadi gaya yang membuatnya mudah dikenal.

Di ujung pasar, pria kekar bertampang sangar, menyap sebatang keretek, lalu mengembuskannya kasar. Makhluik bergaun sepaha; berstoking krem, menggemerincingkan kecrek di tangan. Lalu, mengibas rambut dengan gemulainya, saat si pria menyodorkan selebar dua ribuan.

Sejenak, angin berembus. Si badut di bawah lampu lalu lintas, membuat kepalanya terlepas, berharap udara bebas. Detik selanjutnya, para korporat berdatangan, mengejar rakyat jalanan. Keparat, kepala badut!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Duwi Pangestu
Tempat, Tanggal Lahir : Saree, 13 Juni 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Banda Aceh Medan, KM. 60, Desa Sukaramai,
Kec. Lembah Seulawah, Aceh Besar

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 1 Saree
SMP : MTSS Al- Kamal Keunalo
SMA/MA/SMK : SMK PPN Saree
PTN : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Ayah : Sutrisno
Ibu : Salianti
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Guru Honorer
Alamat : Jl. Banda Aceh Medan, KM. 60, Desa Sukaramai, Kec.
Lembah Seulawah, Aceh Besar